

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**Lokasi SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Jalan MT. Haryono 47  
Yogyakarta 55141 Telp. 377740**

**Dosen Pembimbing Lapangan  
Dra. Harianti, M.Pd**



**Disusun oleh:**

**D. ODHI ROCHMAN TRIWICAKSONO  
12406244009**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

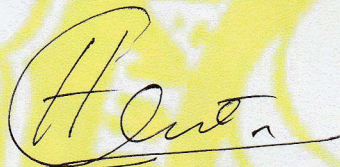
Nama : D. Odhi Rochman Triwicaksono  
NIM : 12406244009  
Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 18 September 2015

DPL-PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing PPL  
SMA Negeri 7 Yogyakarta



Dra. Harianti, M.Pd  
NIP. 19501210 197903 2 001

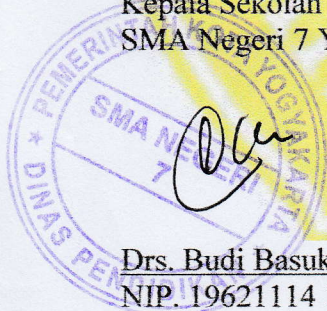


Nugroho Teguh A, S.Pd.  
NIP. 19560909 199303 1 002

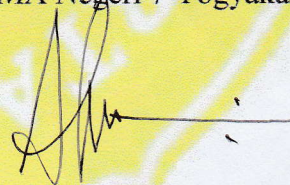
Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 7 Yogyakarta

Kordinator PPL  
SMA Negeri 7 Yogyakarta



Drs. Budi Basuki, M.A  
NIP. 19621114 199412 1 001



Amudiono, S.Pd  
NIP. 19670628 199802 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 7 Yogyakarta ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada:

1. Bapak DR. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala PP PPL & PKL beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
3. Bapak Drs. Budi Basuki, M.A selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Harianti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan-masukan untuk persiapan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan.
5. Bapak Amudiono, S.Pd selaku koordinator PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dalam segala hal mulai dari persiapan hingga pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

6. Bapak Nugroho Teguh A, S.Pd selaku guru pembimbing sejarah yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Teman–teman PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu - persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

D. Odhi Rochman Triwicaksono

NIM. 12406244009

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan .....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	24
D. Refleksi.....	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas
3. Format Observasi Peserta Didik
4. Kalender Pendidikan 2015/2016
5. Matriks Program Kerja PPL
6. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
7. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
8. Kartu Bimbingan PPL
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. Soal Ulangan Harian
12. Daftar Nilai Kognitif
13. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
14. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

## **ABSTRAK**

oleh: D. Odhi Rochman Triwicaksono  
NIM. 12406244009

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2015 ini adalah di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terletak di Kabupaten Yogyakarta.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu diawali dengan observasi sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai bidang ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan kegiatan mengajar di kampus bersama dosen *micro teaching* dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah itu pada tanggal 10 Agustus -12 September 2015 dilaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas X-4, X-5, X-6, XI IPS 1, dan XI IPS 2, sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar dilakukan berbagai persiapan mulai dari penyusunan RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran, hingga soal ulangan.

Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi mahasiswa sebagai bekal mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada mahasiswa mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansinya. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

*Keyword : PPL UNY 2015, SMA N 7 YOGYAKARTA*



## BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya di dunia pendidikan. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan serta solusi atau cara untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
3. Praktik Persekolahan
  - a. Pengelolaan administrasi piket
  - b. Pengelolaan administrasi guru
  - c. Pengelolaan administrasi siswa
  - d. Kegiatan belajar mengajar di kelas





#### 4. Penyusunan Laporan PPL

##### A. ANALISIS SITUASI

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dan berlokasi di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dan 04 Maret 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa akan lebih mengenal SMA Negeri 7 Yogyakarta sehingga dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMA Negeri 7 Yogyakarta berdiri terhitung mulai tanggal 1 Juli 1983 berdasar SK Mendikbud RI No.0473/0/1983 yang menetapkan dibukanya SMA baru. TRI WULANG GAPURANING AJI yang berarti keterpaduan tiga pusat pendidikan, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta keterpaduan pengembangan Cipta Rasa dan Karsa yang merupakan “gerbang” bagi pemimpin gembengan SMA Negeri 7 Yogyakarta.

##### 1. Visi dan Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

###### a. Visi SMA Negeri 7 Yogyakarta

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul, dan siap berkompetisi di era global.

###### b. Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

- 1) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK
- 2) Meningkatkan pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai kebangsaan dan ketakwaan
- 3) Meningkatkan apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan local



- 4) Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan keterampilan yang mendorong kreativitas peserta didik.

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

### a. Ruang Administrasi

- 1) Ruang kepala sekolah
- 2) Ruang guru
- 3) Ruang bimbingan dan konseling
- 4) Ruang tata usaha

### b. Ruang Kegiatan Peserta Didik

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang PKPR
- 3) Ruang Kerohanian Islam (ROHIS)
- 4) Ruang Pecinta Alam (WHO)
- 5) Ruang Karya Ilmiah Remaja
- 6) Ruang Komite Sekolah
- 7) Ruang *Audio Visual* (AVA)

### c. Ruang Pengajaran

#### 1) Ruang Kelas

Ruang Belajar SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut:

- a) 8 Kelas untuk kelas X (X1-X8)
- b) 6 Kelas untuk kelas XI IPA (XI IPA 1-XI IPA6)
- c) 2 Kelas untuk kelas XI IPS (XI IPS 1-XI IPS 2)
- d) 6 Kelas untuk kelas XII IPA (XII IPA 1-XII IPA 6)
- e) 2 Kelas untuk kelas XII IPS (XII IPS 1-XII IPS 2)

#### 2) Laboratorium

- a) Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b) Laboratorium Fisika
- c) Laboratorium Kimia
- d) Laboratorium Biologi
- e) Laboratorium Bahasa



#### d. Ruang dan Fasilitas Penunjang

- 1) Ruang Audio Visual  
Fasilitas: *LCD Projector*, TV 21”, *Movie Player*, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet
- 2) Perpustakaan  
Fasilitas: 5 unit komputer terkoneksi internet
- 3) Perpustakaan Digital  
Fasilitas: 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, *LCD Projector* dan menerapkan teknologi *Thin Client*
- 4) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)  
Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi
- 5) Fasilitas Olah Raga  
Fasilitas Olah Raga meliputi: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik
- 6) Bangsal Wiyata Mandala
- 7) Masjid
- 8) Kantin
- 9) CCTV di setiap ruangan atau kelas
- 10) Akses HOTSPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

### 3. Struktur Organisasi dan Daftar Guru

#### a. Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Yogyakarta

1. Kepala Sekolah : Drs. Budi Basuki, MA.
2. Kepala TU :
3. Wakasek Urusan Kesiswaan :
4. Wakasek Urusan Kurikulum :
5. Wakasek Urusan Sarana Prasarana:
6. Wakasek Urusan Humas :
7. Koordinator BP/BK :

#### b. Daftar Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang siap untuk mewujudkan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berikut daftar nama guru mata pelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016:

Tabel 1. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran



**LAPORAN PPL UNY 2015**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



NO. URUT	KODE GURU	NAMA GURU DAN MATA PELAJARAN
1	1	Drs. Budi Basuk, MA / Agama Islam
2	3	Dra. Nur Lestari / Matematika
3	5	Suyadi, S.Pd / Fisika
4	6	Dra. Emy Roch Dwiyanti / Ek-Akuntansi
5	8	Dra. Endang Dwi Isnurmiyati / Sejarah
6	9	Dra. Yulia Wulandari / Geografi
7	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si / Biologi
8	11	Drs. Bandono, M.M. / BP
9	12	Dra. Siti Hinduniyah / Agama Islam
10	14	Arfan Wasesa, S.Pd / PKn
11	15	Drs. Doso Priyono / OR-Kes
12	16	Dra. Rahaju Prihadarjati / B. Inggris
13	17	Drs. Budi Iriyanto / Matematika
14	18	Heldha Laksmna, S.Pd / P. Seni
15	19	Dra. Sumiyati / BP
16	20	Dra. Budi Rahayu, M.Pd / B. Indonesia
17	21	Dra. Ida Lydiati, M.M. / Matematika
18	22	Dra. Pujiastuti / Kimia
19	23	Lilik Lina Heni, S.Pd / Matematika
20	24	Dra. Siti Asfiatun / BP
21	25	Ratmitun, S.Pd / Fisika
22	26	Dra. Agryati / B. Indonesia
23	27	Farida, S.Pd / Ek-Akuntansi



**LAPORAN PPL UNY 2015**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



24	28	Endang Purwanti, S.Pd / B. Jerman
25	29	Dra. D Sri Ismayawati / B. Inggris
26	31	Dra. Sri Suhartini / PKn
27	32	Dra. Zululana / Bhs. Inggris
28	33	Drs. Puji Suharjoko / Ek-Akuntansi
29	34	F. Wijayanto, S.Pd / Agama Katolik
30	37	Lilik Yuliani, S.Pd / B. Indonesia
31	39	Sudiro, M.OR / Olahraga
32	40	Nugroho Teguh A, S.Pd / Sejarah
33	41	Amudiono, S.Pd / Biologi
34	42	Ratnasari Kurniawati, S.Si / Kimia
35	43	M. Ernawati M, S.Pd / Matematika
36	44	Mahrizal, S.Ag, M.A / Agama Islam
37	46	Paino, S.Pd / Agama Kristen
38	47	Besar Martono, S. Kom / TIK
39	49	Budi Luhur, S. Kom / TIK
40	50	Drs. R. Djumeno K / Bhs Jawa
41	51	Pramuka Gim Sutanto / PKn
42	52	Gregorius Pramudhito Aji / Agama Katolik
43	54	Hanung Kristianto, S. Kom / TIK
44	55	Dedi Ardianto, S.Pd / Seni Budaya
45	56	Eva Karunia, S.Pd / Bahasa Jepang
46	58	Mohammad Khaelani / Fisika
47	59	Sri Indrawati, S.Pd / Ekonomi



48	60	Retno Widowati, S.Pd / Bahasa Jawa
49	61	Endah Partiningsih, S.Pd / Kimia
50	62	Dra. Aruni Ikari / Biologi
51	63	Dra. Istiqomah / Fisika
52	64	Retno Handayani, SE / Ekonomi
53	65	Yuni Lestari, S.Pd / Bahasa Inggris
54	66	Dra. Lilis Iswanti / Bahasa Indonesia
55	67	Purwati, S.Pd / Bahasa Jerman
56	68	Dra. Sri Wigati / Sosiologi
57	69	Dewi Purwati / Tari

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan kebun dan lingkungan sekolah, dan penjaga sekolah.

#### **4. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler**

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengemabngan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

- a. MPK
- b. OSIS
- c. Pramuka
- d. Tae Kwon Do
- e. Karate
- f. Tari
- g. Teater



- h. Sepak Bola
- i. Tenis Meja
- j. Bola Voli
- k. Bola Basket
- l. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- m. Kerohanian Islam (ROHIS)
- n. Palang Merah Remaja
- o. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)
- p. Paskibra/Tonti
- q. Teknologi Informatika

## **5. Potensi Siswa**

Potensi siswa/i SMA N 7 Yogyakarta sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, olahrag, keagamaan, dan keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan siswa SMA N 7 Yogyakarta yang meraih juara 1 Lomba karate tingkat nasional, juara 1 dan 2 lomba essay tata kota Yogyakarta, dan masih banyak lagi

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 10 menit dan menyanyikan lagu Indonesia Raya selama 5 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman tan taqwa dalam pribadi siswa. Dan memupuk rasa nasionalisme pada diri setiap siswa maupun guru serta karyawan di SMA N 7 Yogyakarta. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Pepustakaan pun tak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat dipaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai devisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran



yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, ada juga ROHIS (Kerohanian Islam) di SMA N 7 Yogyakarta dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

#### **6. Potensi Guru dan Karyawan**

Guru-guru SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMA N 7 Yogyakarta. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, mereka bertugas dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seperti halnya dicontohkan oleh petugas kebersihan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu membersihkan lingkungan sekolah seperti kelas, halaman dan taman sekolah agar selalu terlihat rapih dan nyaman dilihat.

#### **7. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media**

Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran di kelas, media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari peralatan seperti *blackboard*, *whiteboard*, kapur tulis, spidol, penggaris kayu, dan peralatan modern seperti *LCD projector*. Secara keseluruhan kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa memadai dan lengkap dan dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas, baik media maupun kegiatan yang ada sudah tergolong baik dan lengkap

#### **8. Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan di SMAN 7 Yogyakarta adalah KTSP. Tahun 2014 kemarin sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP.

### **B. PERSIAPAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN**

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang,





sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

### **1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Ada mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran micro ini.

### **2. Tahap Observasi**

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

#### **a. Observasi pra PPL**

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

#### **b. Observasi kelas pra mengajar**

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk pratik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas,



mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

### **3. Tahap Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan dimasing-masing fakultas yang diselenggarakan oleh LPPMP. Untuk Fakultas Ilmu Sosial sendiri dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015.

### **4. Tahap Penerjunan**

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Ibu Mariam dari prodi biologi selaku DPL Pamong di SMA Negeri 7 Yogyakarta pada tanggal 23 Februari 2015.

### **5. Tahap Penyerahan**

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

### **6. Tahap Observasi PPL**

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi pratik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kehiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk



dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilakukan pada 21, 23, 24 Februari dan 8 Agustus 2015.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

## **7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar**

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan kurang lebih 27 kali praktik mengajar dengan sistem *team teaching*, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan seorang lainnya di belakang untuk menjadi guru *observer* dan membantu apabila siswa ada kesulitan. Saya mengampu kelas X-4, X-5, X-6 dan XI-IPS 1, XI-IPS 2

Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajaran yang baik.

## **8. Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.



## LAPORAN PPL UNY 2015 SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



### 9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 1 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Pratik mengajar.



## BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

### A. Persiapan

Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Halhal yang dilakukan antara lain melakukan Pratik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun, baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Pratik mengajar dilakukan antara lain:

#### 1. Pembekalan dan *microteaching*

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemen. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah micro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Pratik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajara mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Pratik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Pratik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Pratik mengajar dengan berbagai metode.
- e. Pratik menjelaskan materi.
- f. Ketrampilan bertanya kepada siswa.
- g. Ketrampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa.



- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- j. Pratik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Keterampilan menilai.

Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

## 2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

## 3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran



## **B. Pratik Mengajar (Pelaksanaan PPL)**

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

### **1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi**

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Bapak Nugroho Teguh A, S.Pd. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP ( meliputi mata pelajaran, kelas/semester, tpik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir
- j. Alat/ bahan/ sumber belajar
- k. Penilaian

### **2. Kegiatan Pratik Mengajar**

Dalam pelaksanaan mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak 27 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:



**LAPORAN PPL UNY 2015**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Jumat, 14 Agustus 2015	X-4	08.45-09.30	Observasi kelas
		XI IPS-1	09.45-11.15	Observasi kelas
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	X-5	08.45-09.30	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni)
		X-6	10.30-11.15	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni)
3	Rabu, 19 Agustus 2015	X-6	07.15-08.00	Mengajar Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi
		XI IPS 2	10.30-12.00	Mengajar materi candi-candi, dari bagianya, fungsi, dan perbandingan antara candi di Jawa Timur dan Jawa Tengah
		XI IPS 1	12.30-14.00	Mengajar materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Tarumanegara)
4	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPS 2	08.00-08.45	Mengajar materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia





**LAPORAN PPL UNY 2015**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



				(Tarumanegara)
		X-6	12.30-13.15	Mengajar materi Kronik dan Historiografi
5	Jumat, 21 Agustus 2015	X-4	08.45-09.30	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni)
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	X-5	07.15-08.45	Mengajar Generalisasi, Periodisasi, dan Kronologi serta memberikan tugas untuk belajar memahami jenis-jenis sejarah
		X-4	10.30-11.15	Mengajarkan materi tentang Generalisasi, Periodisasi, dan Kronologi
7	Rabu, 26 Agustus 2015	X-6	07.15-08.00	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah
		XI IPS 1	12.30-14.00	Pemberian tugas LKS halaman 8 sesuai arahan dari guru pembimbing lapangan
8	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPS 2	08.00-08.45	Pemberian tugas LKS halaman 8 sesuai arahan dari guru pembimbing lapangan
		X-6	12.30-13.15	Mengajarkan materi



**LAPORAN PPL UNY 2015**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



				tentang fungsi dan kegunaan sejarah
9	Jumat, 28 Agustus 2015	X-4	08.45-09.30	Mengajarkan materi tentang Kronik dan Historiografi
10	Sabtu, 29 Agustus 2015	X-5	07.15-08.45	Mengajarkan Kronik dan Historiografi, serta jenis-jenis sejarah dan memberikan tugas untuk mempelajari fungsi dan kegunaan sejarah
		X-4	10.30-11.15	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah dan memberikan tugas untuk mempelajari fungsi dan kegunaan sejarah
		XI IPS 1	12.30-13.15	Mengajarkan materi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
11	Rabu, 2 September 2015	X-6	07.15-08.00	Pendalaman Materi dengan mengulas materi dari awal sampai terakhir untuk persiapan Ulangan Harian
12	Kamis, 3 September 2015	X-6	12.30-13.15	Ulangan Harian
13	Jumat, 4	X-4	08.45-09.30	Pendalaman Materi



	September 2015			dengan mengulas materi dari awal sampai terakhir untuk persiapan Ulangan Harian
14	Sabtu, 5 September 2015	X-5	07.15-08.45	Jam pertama digunakan untuk belajar dan pendalaman materi, jam kedua untuk Ulangan harian
		X-4	10.30-11.15	Ulangan Harian
15	Rabu, 9 September 2015	X-6	07.15-08.00	Remidi Ulangan harian
		XI IPS 1	12.30-14.00	Mengajarkan materi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Mataram kuno)
<b>Terakhir mengajar</b>				

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi :

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dengan menunjukan salah seorang memimpin doa. Selanjutnya, memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi agar siswa semangat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu yang cukup lama, yaitu 100 menit. Mahasiswa memberikan variasi dalam metode pembelajaran, antara lain ceramah, diskusi, diskusi informasi, kuis, eksperimen, dan lain sebagainya.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup diawali dengan mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa, menginfokan hal-hal yang akan dilakukan pekan



depan, pekerjaan rumah (bila ada). Terakhir, menunjukan salah seorang siswa untuk memimpin doa.

### **3. Kegiatan Administrasi**

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar, tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

### **4. Kegiatan Lain**

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain dan mengawasi ujian.

### **5. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing**

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaiki di pertemuan yang akan datang.

### **6. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL menguji mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

### **7. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan resmi PPL dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PPL. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

## **C. Analisis Hasil**



Manusia berencana, Tuhan menentukan. Papatah ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada awal mahasiswa sudah merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya pula. Namun, tetap saja dalam pelaksanaan terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran.

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang diampunya. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan mahasiswa dan mahasiswa merasa adanya keterhubungan dengan siswa.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar dikelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemampuan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya saran dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan-hambatan dalam Pratik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.

a. Kesulitan mengontrol kelas

Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Senantiasa membuat



kuis-kuis yang asik dan ada *reward*-nya sehingga siswa merasa semangat dalam menjalani pembelajaran dan berlomba-lomba untuk belajar.

b. Jam pelajaran terakhir

Mahasiswa mendapatkan jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan tak bersemangat. Solusinya adalah selalu memberikan apresiasi dan motivasi ringan di awal pembelajaran agar siswa selalu bersemangat. Mahasiswa juga aktif mengajak siswa berdialog dan merumuskan materinya sendiri. Siswa antusias dan bertahan hingga jam pelajaran berakhir.

#### D. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini sungguh luar biasa dan merupakan kawah candimuka bagi saya. Bagaimana tidak, di tempat ini saya benar-benar dihadapkan dengan kondisi sebenarnya bagaimana sistem pendidikan di Indonesia. Seorang guru dituntut untuk tak sekedar menjadi pengajar, tapi juga pendidik. Seorang pendidik yang memahami kondisi siswa tak hanya dari segi kognitif namun juga latar belakangnya dengan segala problem yang dihadapinya. Pendidikan harus senantiasa memahami dan memiliki seni mengajar yang tinggi agar siswa merasa cinta dan bahagia menjalani pembelajaran. Guru benar-benar menjadi sosok “Pahlawan tanpa tanda jasa” karena besarnya amanah yang tersemat dalam namanya.

Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan. Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Mereka adalah yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karenanya, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri.



### **BAB III** **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. Matakuliah ini ditempuh setelah sebelumnya menempuh matakuliah pengajaran mikro dan minimal mendapatkan nilai B+. PPL ini dilaksanakan dalam rangka mencetak mahasiswa calon pendidik yang siap diterjunkan di lapangan pasca kuliah, dimana mereka akan menjadi guru profesional dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Kesimpulan yang didapatkan hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapan administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

#### **B. Saran**

1) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya memberikan diklat khusus PPL yang dilaksanakan serentak seperti diklat KKN, dimana mahasiswa benar-benar diberikan kephahaman bagaimana seharusnya ketika pratik pengalaman pengajaran. Selain itu, koordinasi dengan LPPMP ditingkatkan lebih baik lagi. Biaya untuk PPL diharapkan lebih diperkecil atau setidaknya fasilitas yang diberikan sepadan dengan uang yang di bayarkan oleh mahasiswa.

2) Untuk SMA Negeri 7 Yogyakarta

SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensi selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk teris berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabanya.

3) Untuk Mahasiswa PPL



**LAPORAN PPL UNY 2015**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tidak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga nama baik almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-kerja kongkrit sesuai dengan bidangnya. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran jauh sebelum tiba waktu PPL. Lebih banyak berkonsultasi baik dengan DPL dan guru pembimbing terkait PPL. Meningkatkan kedisiplinan terutama waktu ketika sudah di dalam kelas dan juga di lingkungan sekolah. Mempersiapkan materi yang sekiranya mungkin untuk diajarkan ketika kegiatan PPL berlangsung.





**LAPORAN PPL UNY 2015**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Tim Pembekalan PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP
- Tim Penyusunan Panduan PPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: LPPMP



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : D. Odhi Rochman T

Pukul : 09.00-12.00

No. Mahasiswa : 12406244009

Tempat Praktik : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Tgl Observasi : 23 Februari 2015

Fak/Jur/Prodi : FIS/P. Sejarah/P.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Secara keseluruhan kondisi fisik di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah baik, bangunan juga sudah terawat kondisinya. Beberapa bangunan penunjang kegiatan belajar mengajar juga sudah tersedia seperti Laboratorium, Perpustakaan, Perpustakaan Digital, dan lain-lain	BAIK
2	Potensi siswa	Potensi siswa di SMA Negeri 7 Yogyakarta, kami lihat memiliki potensi yang beragam baik di bidang akademis maupun dibidang yang lainnya seperti olahraga, seni, tontu, dan lain-lain. Dapat kita lihat dari piala-piala yang terpajang di sekolah ini. Selain itu sewaktu kami bertemu atau bertegur sapa dengan beberapa siswa, kami melihat keramahan dan kedisiplinan di diri siswa.	BAIK
3	Potensi guru	Guru-guru SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing.	BAIK
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan cukup memadai, mereka bertugas dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seperti halnya dicontohkan oleh petugas kebersihan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu membersihkan lingkungan sekolah seperti kelas, halaman dan taman sekolah agar selalu terlihat rapih dan nyaman dilihat.	BAIK

5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM yang kami lihat sudah lengkap, seperti tersedianya LCD Proyektor, White Board, Black Board, Sepidol, Penggaris di setiap kelas. Selain itu di setiap kelas juga terdapat cctv dan kipas angin.	BAIK
6	Perpustakaan	Di SMA Negeri 7 Yogyakarta terdapat dua jenis perpustakaan, yang pertama perpustakaan pada umumnya yang berisikan buku-buku, koran dan lain-lain. Kami lihat buku-buku di SMA Negeri 7 Yogyakarta bisa dikatakan sudah lengkap. Selain itu buku-buku juga sudah tertata rapi dengan petugas perpustakaan yang siap melayani. Sedangkan perpustakaan yang kedua yaitu perpustakaan digital, dalam perpus digital terdapat kurang lebih 20 komputer yang tersambung internet. Sehingga memudahkan siswa untuk mencari/mengakses materi pembelajaran.	BAIK
7	Laboratorium	Di SMA Negeri 7 Yogyakarta terdapat beberapa laboratorium dengan fasilitasnya masing-masing. Laboratorium TIK, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Bahasa. Pada awalnya SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki Laboratorium Sejarah, namun sekarang ini sudah tidak ada	BAIK
8	Bimbingan konseling	Kami lihat untuk Bimbingan Konseling sudah berjalan dengan baik, fungsi dari BK kami lihat sudah dilakukan. Seperti penegakan kedisiplinan, siswa yang terlambat disuruh terlebih dahulu menghadap BK sebelum di ijin untuk masuk kelas	BAIK
9	Bimbingan belajar	Di SMA Negeri 7 Yogyakarta untuk bimbingan belajar sehari-hari kami lihat dalam kegiatan belajar mengajar sudah baik. Sudah ada respon baik dari siswa, terlihat	BAIK

		dari siswa yang memperhatikan pembelajara. Sedangkan untuk bimbingan belajar lainnya, SMA N 7 melaksanakan Pendalaman Materi bagi siswa kelas XII	
10	Ekstra kurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstakulikuler sewaktu kami observasi, tentunya belum dimulai karena masih jam pembelajaran. Tetapi kami lihat dari beberapa piala, sudah dapat menunjukkan keaktifan dan keunggulan ekstrakulikuler mereka	BAIK
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi di SMA N 7 sudah terorganisir dengan baik, baik pengelolaanya maupun perekrutan pengurusnya. Selain itu sudah ada ruang OSIS sendiri. Dan sewaktu kami observasi kami jumpai beberapa anggota OSIS dan Ketua OSIS sedang sibuk untuk mempersiapkan study banding dari Sekolah lain yang waktu itu yaitu salah satu sekolah yang berasal dari Jakarta	BAIK
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS sudah baik bahkan bisa dibidang sangat lengkap, tersedia fasilitas untuk pengobatan umum maupun khusus gigi. Terdapat dokter yang bertugas di UKS.	BAIK
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Untuk karya tulis ilmiah kami belum menjumpai, namun karya tulis ilmiah ini sudah dikelola melalui kegiatan ekstrakulikuler	BAIK
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Kami belum menjumpai, mungkin ada tetapi kami tidak tahu.	BAIK
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa sudah dilengkapi mesin fotocopy sehingga memudahkan siswa untuk menggandakan materi atau semacamnya.	BAIK
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang kami jumpai hanya Masjid. Kami lihat ini merupakan bangunan baru dan cukup besar, serta bersih.	BAIK
17	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkunganya baik, dibeberapa sudut terdapat beberapa tulisan untuk menjaga kebersihan contohnya himbauan	BAIK

		untuk cuci tangan sebelum makan. Terdapat tempat cuci tangan di depan kelas. Tanaman obat juga terdapat di SMA N 7 Yogyakarta	
18	Lain-lain.. <b><u>Kantin.</u></b>	Kantin di SMA N 7 Yogyakarta sudah dikelola dengan baik dan bersih.	BAIK

Yogyakarta, 23 Februari 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Nugroho Teguh A, S.Pd

D. Odhi Rochman Triwicakson

NIP: 19560909 199303 1 002

NIM: 12406244009



## FORMAT OBSERVASI KONDISI LEBAGA

Nama Mahasiswa : D. Odhi Rochman T

Pukul : 08.00-11.00

No. Mahasiswa : 12406244009

Tempat Praktik : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Tgl Observasi : 24 Februari 2015

Fak/Jur/Prodi : FIS/P. Sejarah/P.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
<b>1</b>	<b>Observasi fisik:</b>		
	a. Keadaan lokasi	Cukup terjangkau dan mudah dihafal	<b>BAIK</b>
	b. Keadaan gedung	Sudah bagus, tapi sedang ada yang di renovasi dan ada beberapa ruang yang catnya pudar	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Lengkap, tetapi tempat parkir kurang memadai	
	d. Keadaan personalia	Sangat baik dan menerima kami	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Tersedia kursi, tempat sampah, papan motivasi, mading	
	f. Penataan ruang kerja	Tertata rapi	
	g. Aspek lain kantin	Bersih, tertata rapi dan indah	
<b>2</b>	<b>Observasi tata kerja:</b>		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah terstruktur	
	b. Program kerja lembaga	Ada dan tersedia	
	c. Pelaksanaan kerja	Sudah baik dan sesuai	
	d. Iklim kerja antar personalia	Keluargaan	
	e. Evaluasi program kerja	Dilakukan setiap akhir kegiatan	
	f. Hasil yang dicapai	Memuaskan	
	g. Program pengembangan	Setiap tahunnya selalu berkembang	
	h. Aspek lain.....		

Yogyakarta, 24 Februari 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa

Nugroho Teguh A, S.Pd  
NIP. 19560909 199303 1 002

D. Odhi Rochman Triwicaksono  
NIM. 12406244009



## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : D. Odhi Rochman T

Pukul : 08.45-11.15

No. Mahasiswa : 12406244009

Tempat Praktik : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Tgl Observasi : 14 Agustus 2015

Fak/Jur/Prodi : FIS/P. Sejarah/P.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. KTSP/Kurikulum 2013	Untuk tahun ajaran 2014/2015 masih menggunakan K13 sedangkan nanti untuk tahun ajaran 2015/2016 menggunakan KTSP
	2. Silabus	Silabus yang digunakan dari kemdiknas
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Setiap guru membuat RPP sendiri sesuai materi yang akan diajarkan
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam, presensi, lalu mengulas materi sebelumnya
	2. Penyajian Materi	Materi yang disajikan sudah lengkap dan ditambah dengan penjelasan secara lisan oleh guru. Selain itu guru juga mencatat beberapa hal penting di papan tulis
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sudah baik dan suara keras sampai terdengar di belakang
	5. Penggunaan Waktu	Kurang efektif, mengapa kurang efektif dikarenakan guru sempat kembali ke kantor untuk mengambil LKS yang akan dibagikan kepada siswa. Sehingga waktu cukup banyak terbuang
	6. Gerak	Dalam penguasaan kelas cukup baik, semua lini didatangi.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Sudah memotivasi. Selain itu saya mendapati bahwa di sela-sela mengajarkan materi, guru beberapa kali saya dapati melakukan kontak komunikasi dengan siswa selain itu juga terkadang membuat hiburan agar tidak bosan
	8. Teknik Bertanya	siswa cukup aktif bertanya kepada guru melalui <i>face to face</i>
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Baik
	10. Bentuk dan Cara Evaluasi	Baik, dengan cara diakhir pelajaran diajukan beberapa



		pertanyaan kepada siswa untuk mengecek sejauh mana siswa paham akan materinya
	11. Penggunaan Media	Menggunakan PPT
	12. Menutup Pelajaran	Sebelum di tutup, guru mengadakan evaluasi mengajukan bebarapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek sejauh mana siswa paham akan materinya. Memberitahu kepada siswa tentang materi di pertemuan selanjutnya dan menutup dengan salam
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ketika jam pelajaran sudah dimulai siswa masih ribut sendiri/berbincang-bincang dengan teman sejawatnya
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa banyak yang suka menggerombol dan duduk-duduk diluar kelas padahal jam pelajaran sudah dimulai. Sehingga saya melihat beberapa guru sampai memerintahkan siswanya masuk ke dalam kelas

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Nugroho Teguh A, S.Pd

D. Odhi Rochman Triwicakso

NIP. 19560909 199303 1 002

NIM. 12406244009



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY**  
**TAHUN: 2015**

Kelom

Universitas Negeri Yogyakarta

**NOMOR LOKASI**

:

**NAMA SEKOLAH / LEMBAGA**

**: SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

**ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA**

**: JALAN MT. HARYONO NO 47 YOGYAKARTA**

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu				
		I	II	III	IV	V
<b>1</b>	<b>Pembuatan Program PPL</b>					
	a. Observasi	14 jam				
	c. Penyusunan Matrik PPL	2 jam				3 jam
<b>2</b>	<b>Administrasi Pembelajaran/Guru</b>					
	a. Silabus	3 jam				
<b>3</b>	<b>Kegiatan Mengajar Terbimbing</b>					
	a. Persiapan					
	1) Konsultasi	1 jam	1 jam			1 jam
	2) Pengumpulan Materi Ajar	1 jam	3 jam	2 jam	1 jam	
	3) Pembuatan RPP	3 jam	3 jam	2 jam		
	4) Persiapan/Pembuatan Media	1 jam	2 jam	5 jam		
	5) Penyusunan Materi dan Pendalaman Materi	1 jam	1 jam		1 jam	
	6) Diskusi teman sejawat (mahasiswa satu prodi)	2 jam		1 jam		2 jam
	b. Pengajar Terbimbing					
	1) Praktik Mengajar di Kelas	3 jam	5 jam	7 jam	3 jam	2 jam
	2) Penugasan dan Ulangan Harian			3 jam	3 jam	1 jam
	3) Pengoreksian tugas dan Ulangan Harian				3 jam	3 jam
<b>4</b>	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non- Mengajar)</b>					
	a. Pendampingan Lomba Essay Sejarah			1 jam	1 jam	3 jam
<b>5</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>					

	a. Upacara Bendera Hari Senin					1,5 jam
	b. Perayaan 17 Agustus		2 jam			
	c. Upacara hari khusus				1 jam	
	d. Piket Sekolah	8 jam		3 jam		
	e. Pembuatan Mading	14,5 jam	14,5 jam			
	f. Pengadaan Kantin Kejujuran	4 jam	2 jam			
	g. Pembuatan Kompos	1 jam				
	h. Pendampingan Pembuatan Biopori		1 jam			
	i. Kerja Bakti Sekolah	2 jam	2 jam			
<b>6</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>				2 jam	10 jam
<b>7</b>	<b>Program Insidental</b>					
	a. Pendataan Ekstrakurikuler siswa kelas X	6 jam				
	b. Pemberkasan Administrasi Siswa Baru	2 jam				
	c. Penyusunan Bank Soal Pendalaman Materi kelas XI		4 jam			
	d. Penyusunan Data Dapodik kelas X Perpustakaan Digital			4 jam		
	e. Memasukan nilai kognitif siswa					3 jam
	f. Membantu pembuatan soal ulangan harian					4 jam
	g. Menyiapkan Plakat Kenang-Kenangan					2 jam
	h. Penarikan PPL					2 jam
	<b>Jumlah Jam</b>	68,5 jam	40,5 jam	28 jam	15 jam	37,5 jam

Yogyakarta, 18 September 20

Kepala Sekolah  
Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Drs. Budi Basuki M.A  
NIP. 19621114 199412 1 001

Nugroho Teguh A, S.Pd  
NIP. NIP. 19560909 199303 1 002

D. Odhi Roch  
NIM. 124062

**F01**

Topik Mahasiswa

---

Jumlah Jam
14 jam
5 jam
3 jam
3 jam
7 jam
8 jam
8 jam
3 jam
5 jam
20 jam
7 jam
6 jam
5 jam

1,5 jam
2 jam
1 jam
11 jam
29 jam
6 jam
1 jam
1 jam
4 jam
12 jam
6 jam
2 jam
4 jam
4 jam
3 jam
4 jam
2 jam
2 jam
189,5 jam

015

man T  
44009



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : JL. MT HARYONO  
GURU PEMBIMBING : NUGROHO TEGUH A, S.Pd

NAMA MAHASISWA : D. ODHI ROCHMAN TRIWICAKSONO  
NO. MAHASISWA : 12406244009  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEN. SEJARAH/ PEN. SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING : HARIANTI, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Deskripsi Individu	Hambatan	Solusi
<b>PRA-PPL</b> <b>(*dalam matrik masuk dalam minggu 1)</b>					
1	Senin, 21 Februari 2015	Observasi (07.00-11.00)	Melaksanakan observasi pertama sekaligus memberikan surat untuk pihak sekolah mengenai pelaksanaan PPL serta memohon ijin ke pihak sekolah. Selanjutnya masing-masing mahasiswa PPL bertemu dengan guru pamong masing-masing		
2	Selasa, 23 Februari 2015	Observasi dan Penerjunan (07.00-12.00)	Melaksanakan observasi, tetapi sebelum observasi dilakukan upacara penerjunan PPL oleh DPL Bu Mariam Dosen Biologi, sedangkan dari pihak SMA Negeri 7 Yogyakarta diwakilkan oleh Bpk Budi Basuki M.A selaku Kepala Sekolah serta Bpk. Amudiono S.Pd selaku Waka kesiswaan yang bertindak juga sebagai kordinator PPL. Observasi yang kami lakukan menyeluruh melihat kondisi sekolah baik dari bangunan maupun potensi siswa, guru, karyawan, dan lain-lain		
3	Rabu, 24 Februari 2015	Observasi (08.00-11.00)	Observasi pada hari Rabu, 24 Februari 2015 ini masing-masing dari kami mahasiswa PPL melakukan observasi dengan guru pembimbing masing-masing. Untuk mata pelajaran sejarah sendiri bersama ibu Endang. Kami juga melakukan peninjauan di ruang kelas. Melihat bagaimana kondisi dalam kegiatan belajar mengajar		
3	Sabtu, 8	Observasi	Observasi kali ini, kami melakukan kordinasi kembali		

	Agustus 2015	(08.00-09.00)	dengan Bu Endang mengenai pembagian jam mengajar antara saya, Rizal dan Bu Endang		
		Perekapan Data Ekstrakurikuler Siswa Baru (10.00-16.00)	Melakukan perekapan data ekstrakurikuler siswa baru SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai tugas awal kami yang diberikan oleh pihak sekolah	Banyaknya data yang harus kami olah membuat kami memerlukan waktu yang lama. Serta ada beberapa siswa yang memilih atau mengisikan pilihan ekstrakurikuler yang mereka inginkan namun sebenarnya tidak ada di pilihanya	Kami kelompokan terlebih dahulu menurut pilihan ekstrakurikuler sedangkan bagi siswa yang tidak memilih atau memilih tetapi tidak ada pilihanya kami pisahkan.
<b>Minggu Ke-1</b>					
<b>Senin, 10 Agustus 2015-Sabtu, 15 Agustus 2015</b>					
1	Senin 10 Agustus 2015	Kordinasi dengan Guru Pamong (08.00-09.00)	Melakukan kordinasi dengan guru pamong yaitu Bpk. Nugroho Teguh A, S.Pd mengenai pembelajaran, buku pegangan guru, dan pembagian kelas. Serta meminta ijin untuk melakukan observasi di kelas yang diajar oleh Bpk. Teguh.	Kurang pahamnya kondisi kelas yang diampuh/diajar oleh Bpk. Teguh. Dikarenakan pada awal observasi, mahasiswa PPL sejarah (Odhi dan Rizal) ditunjukan ke Bu. Endang, tetapi sewaktu pelaksanaan PPL akhirnya dibagi Rizal dengan bu Endang sedangkan saya dengan Bpk. Teguh	Meminta ijin untuk melakukan observasi terlebih dahulu di kelas yang diajar oleh Bpk. Teguh agar mengetahui kondisi kelasnya
		Mengambil dan menata Media Pembelajaran Sejarah (09.00-10.00)	Mengambil dan menata kembali media pembelajaran sejarah di gudang atau tempat penyimpanan arsip guru. Adapun barang atau media yang diambil berupa kapak lonjong, koteka, replika candi, dan lain-lain		
		Pengarsipan/perekapan data siswa kelas X (10.00-12.00)	Membantu petugas Tata Usaha dalam perekapan data siswa baru kelas X untuk dikelompokan per kelas dan urut absen	Banyaknya data yang harus direkap. Pada awalnya	Dikelompokan sesuai abjad dan meminta bantuan

				menyusahkan mahasiswa PPL dalam mengelompokan dan mencari nama-namanya	PPL Sanata Dharma serta dalam pengelompokan ada yang bertugas membaca namanya sedangkan yang lain memegang data siswa untuk mencarinya
		Membuat RPP (12.00-14.00)	Membuat RPP mengenai Hakekat dan Ruang lingkup sejarah sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	Belum taunya format RPP di SMA Negeri 7 Yogyakarta	Bertanya dan berkonsultasi kepada pihak guru mengenai RPP
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Guru Piket (07.00-10.00)	Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, atau ijin keluar sekolah.	Terkadang printer untuk mencetak kartu ijin macet	Ada dua cara yang kami akhirnya ketahui mengenai kenapa macet: yang pertama bisa jadi dikarenakan kertasnya yang menempel banyak. Sedangkan yang kedua biasanya harus di matikan dan nyalakan ulang
		Membuat RPP (12.00-13.00)	Melanjutkan pembuatan RPP mengenai Hakekat dan Ruang lingkup sejarah sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Guru Piket (07.00-10.00)	Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, atau ijin keluar sekolah.		
		Desain Banner Kantin Kejujuran dan Kerja Bakti	Adanya lomba Sekolah Sehat, SMA N 7 Yogyakarta membuat Kantin Kejujuran, dan disini kami dimintai		



		(10.00-13.00)	tolong untuk menyiapkan banner selain itu bersamaan dengan kegiatan ini kami juga melakukan kerja bakti dalam rangka persiapan lomba sekolah sehat		
		Mading Lomba Sekolah Sehat (14.00-16.00)	Dalam lomba sekolah sehat, salah satu kategori penilaian adalah adanya mading sekolah. Sehingga pada awal kali ini kami hanya berkumpul dengan beberapa siswa yang memang telah diberikan tugas untuk membuat mading		
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Guru Piket (08.00-10.00)	Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, atau ijin keluar sekolah.		
		Membuat Media pembelajaran (10.00-12.00)	Membuat media pembelajaran mengenai hakekat dan ruang lingkup sejarah mengenai sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni		
		Mading Lomba Sekolah Sehat (14.00-16.00)	Pada pertemuan kali ini kami mengkonsep mengenai mading yang akan kami buat	Kurangnya siswa yang terlibat dalam pertemuan kali ini	Setiap siswa dianjurkan untuk mengajak teman-temannya bergabung dalam pembuatan mading
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Observasi kelas (08.45-11.15)	Observasi di kelas X-4 dan XI IPS 1. Dikarenakan waktu observasi pra ppl saya melakukan observasi di kelas yang diajar oleh Bu Endang tetapi ternyata disaat pelaksanaan PPL, guru pembimbing saya ternyata Bpk Teguh jadi saya memutuskan untuk melakukan observasi kelas kembali		
		Konsultasi RPP (13.00-14.00)	RPP telah saya buat, saya konsultasikan kepada guru pembimbing		
		Mading Lomba Sekolah Sehat (14.00-16.00)	Konsep yang telah terbentuk kami kordinasikan dengan guru yang bertanggungjawab dalam pembuatan madding. Setelah adanya kritik dan saran dari guru yang bersangkutan kami membuat konsep lagi	Kesimpang siuran atau perbedaan pendapat mengenai konsep antar guru atauun guru dengan tim mading (siswa dan mahasiswa ppl) membuat kebingungan dari tim ppl dalam membuat	Semua konsep atau ide baik dari guru dan tim mading kami jadikan satu

				mading	
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Praktek Mengajar (08.45-09.30)	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni) di kelas X-5	Laptop tidak dapat tersambung dengan LCD Proyektor karena tidak sesuai	Meminjam laptop siswa
		Praktek Mengajar (10.30-11.15)	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni) di kelas X-6		
		Madding Lomba Sekolah Sehat (14.00-16.30)	Mulai pengumpulan bahan untuk pembuatan madding serta mencari isi mading baik berupa artikel, gambar, puisi dan lain-lain	Toko penjualan alat dan bahan yang tersedia di dekat SMA Negeri 7 kurang lengkap persediaanya	Hanya membeli yang dapat dibeli, sedangkan sisanya di lain waktu
<b>Minggu Ke-II</b>					
<b>Senin, 17 Agustus 2015-Sabtu, 22 Agustus 2015</b>					
7	Senin, 17 Agustus 2015	Madding Lomba Sekolah Sehat (10.00-15.00)	Jumlah mading yang kami buat yaitu berjumlah 3 yang berupa 1 mading utama dan 2 mading pendukung. Dikarenakan mading utama dalam pembuatan isinya harus mendapat ijin atau sudah dikoreksi dulu dari pihak guru. Kami memutuskan terlebih dahulu membuat mading pendukung		
		Upacara HUT RI Ke-70 (15.00-17.00)	Dalam upacara Hut RI ke-70 ini tim KKN dibagi menjadi dua. Ada yang bertugas untuk upacara dipagi hari dan ada yang sore hari. Saya mendapat bagian yang upacara sore hari/upacara penurunan bendera merah putih	Lapangan yang digunakan untuk kegiatan upacara sangatlah berdebu sehingga mengganggu pernafasan dan mata	Banyak peserta upacara dan termasuk beberapa mahasiswa ppl memutuskan untuk memakai masker sewaktu upacara
		Membuat RPP dan Media Pembelajaran (20.00-23.00)	Membuat RPP mengenai materi Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi serta membuat media pembelajaran berupa ppt mengenai materi tersebut		
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Pengelompokan Soal Pendalaman Materi (09.00-13.00)	Tim PPL UNY dan TIM PPL USD mendapatkan tugas dari guru untuk mengelompokan soal-soal Pendalaman Materi kelas XII	Terdapat beberapa soal yang kurang yang akan dibagikan ke siswa	Soal yang awalnya diminta untuk guru akhirnya kami memutuskan

					untuk dibagikan ke siswa dulu, tentunya dengan seijin guru yang bersangkutan
		Konsultasi RPP (13.00-14.00)	Konsultasi RPP kepada guru pembimbing		
		Membuat RPP (19.00-22.00)	Membuat RPP mengenai materi untuk kelas XI berupa candi-candi dan kerajaan serta kelas X berupa kronik dan historiografi		
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Praktek Mengajar (07.15-08.00)	Mengajar Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi di kelas X-6		
		Praktek Mengajar (10.30-12.00)	Mengajar materi candi-candi, dari bagianya, fungsi, dan perbandingan antara candi di Jawa Timur dan Jawa Tengah di kelas XI IPS 2		
		Praktek Mengajar (12.30-14.00)	materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Tarumanegara) di kelas XI IPS 1		
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Praktek Mengajar (08.00-08.45)	Mengajar materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Tarumanegara) di kelas XI IPS 2		
		Praktek Mengajar (12.30-13.15)	Mengajar materi Kronik dan Historiografi di kelas X-6		
11	Jumat, 21 Agustus 2015	Praktik Mengajar (08.45-09.30)	Mengajar materi Kronik dan Historiografi di kelas X-4		
		Kerja Bakti persiapan LSS (09.30-12.00)	Kami membantu pihak sekolah dalam persiapan lomba sekolah sehat, dengan ikut dalam kegiatan kerja bakti.	Perlengkapan yang kurang dan kami tidak membawa baju ganti	Memakai peralatan seadanya dan memakai pakean ppl
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	Praktek Mengajar (07.15-08.45)	Mengajar Generalisasi, Periodisasi, dan Kronologi serta memberikan tugas untuk belajar memahami jenis-jenis sejarah di kelas X-5		
		Praktek Mengajar (10.30-11.15)	Mengajarkan materi tentang Generalisasi, Periodisasi, dan Kronologi di kelas X-5		
<b>Minggu Ke-III</b>					
<b>Senin, 24 Agustus 2015-Sabtu, 29 Agustus 2015</b>					

13	Senin, 24 Agustus 2015	Mengolah data Dapodik siswa kelas X (09.00-13.00)	Kami membantu guru dan TU dalam pengelolaan data Dapodik siswa baru SMA Negeri 7 Yogyakarta. Disini kami bertugas memasukan beberapa data siswa sesuai formulir pendaftaran mereka	Terdapat beberapa komputer yang eror disaat kita melakukan pendataan. Sehingga memperlambat kerja mahasiswa ppl	Apabila terjadi eror kita mengulangi kembali dari awal
		Membuat RPP (19.00-21.00)	Membuat RPP mengenai jenis-jenis sejarah dan fungsi sejarah		
14	Selasa, 25 Agustus 2015	Membuat dan mencari media pembelajaran interaktif (09.00-14.00)	Memfaatkan fasilitas internet yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta, saya mencari beberapa media yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan saya juga mencari video tutorial cara pembuatan media interaktif		
15	Rabu, 26 Agustus 2015	Praktek Mengajar (07.15-08.00)	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah di kelas X-6		
		Bimbingan DPL Pamong (10.00-11.00)	Bimbingan dan monitoring oleh Ibu Harianti, M.Pd		
		Praktek Mengajar (12.30-14.00)	Pemberian tugas LKS halaman 8 sesuai arahan dari guru pembimbing lapangan di kelas XI IPS 1		
16	Kamis, 27 Agustus 2015	Praktek Mengajar (08.00-08.45)	Pemberian tugas LKS halaman 8 sesuai arahan dari guru pembimbing lapangan di kelas XI IPS 2		
		Praktek Mengajar (12.30-13.15)	Mengajarkan materi tentang fungsi dan kegunaan sejarah di kelas X-6		
17	Jumat, 28 Agustus 2015	Praktek Mengajar (08.45-09.30)	Mengajarkan materi tentang Kronik dan Historiografi di kelas X-4		
		Pendampingan Pembuatan Lomba Essay Sejarah (14.00-15.00)	Pendampingan Pembuatan Lomba Essay Sejarah 12.00-12.30. Pada awal pertemuan kami menentukan terlebih dahulu tema apa yang akan dipilih untuk dikembangkan menjadi essay		
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	Praktek Mengajar (07.15-08.45)	Mengajarkan Kronik dan Historiografi, serta jenis-jenis sejarah dan memberikan tugas untuk mempelajari fungsi dan kegunaan sejarah di kelas X-5		
		Praktek Mengajar (10.30-11.15)	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah dan memberikan tugas untuk mempelajari fungsi dan kegunaan sejarah di kelas X-4		

		Praktek Mengajar (12.30-13.15)	Mengajarkan materi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia di kelas XI IPS 1	Dikarenakan jam pelajaran setelah jam istirahat menyebabkan beberapa siswa terlambat untuk masuk ke ruang kelas	Diberikan toleransi 5 menit bagi yang belum masuk, saya menyuruh salah seorang siswa lainya untuk memanggil temanya
<b>Minggu Ke-IV</b> <b>Senin, 31 Agustus 2015-Sabtu, 5 September 2015</b>					
19	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara memakai pakean adat Yogyakarta (07.00-08.00)	Upacara dalam peringatan hari keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta kami memakai pakean adat	Sulitnya mencari penyewaan baju adat, sehingga saya harus mencari pakean adat pada hari minggu sampai sekitar pukul 23.00. karena di beberapa tempat telah habis disewa	Dikarenakan beberapa salon sudah habis persediannya, lalu saya mencoba menghubungi beberapa teman yang asli Yogyakarta untuk meminjam. Dan alhamdulillah ada yang punya dan beberapa kelengkapan lainya menyewa di salon
		Mengoreksi Tugas X-4,X-5,dan X-6 (10.00-13.00)	Mengoreksi tugas kelas X-4, X-5, dan X-6. Tugas pertama pembuatan periodisasi hidup. Tugas kedua mengenai jenis-jenis sejarah.	Pada awalnya saya mengalami kesulitan dalam pemberian nilai dikarenakan dapat dikatakan ini hal pertama yang saya lakukan	Berkonsultasi kepada guru pembimbing
		Pendampingan Pembuatan Lomba Essay Sejarah 12.00-12.30	Pada pertemuan kali ini, saya mengecek sejauh mana siswa tersebut telah membuat essay sesuai dengan arahan yang telah saya berikan	Belum adanya tambahan atau peningkatan dari segi materi dan sumber	Menyarankan untuk mencari sumber, jika sumber tertulis sulit maka sumber lisan. Dan diputuskan

					untuk wawancara
20	Selasa, 1 September 2015	Guru Piket (08.00-10.30)	Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, atau ijin keluar sekolah.		
		Bimbingan DPL Pamong (11.00-12.30)	Bimbingan dan monitoring oleh Ibu Harianti, M.Pd untuk mengecek kondisi mahasiswa PPL serta ditanya mengenai bagaimana proses mengajarnya lancar atau tidak.		
		Membuat rangkuman untuk pendalaman materi (20.00-23.00)	Dalam rangka persiapan ulangan harian, saya berinisiatif untuk membuat rangkuman materi untuk belajar kelas X		
21	Rabu, 2 September 2015	Pendalaman Materi (07.15-08.00)	Pendalaman Materi dengan mengulas materi dari awal sampai terakhir untuk persiapan Ulangan Harian di kelas X-6		
		Pendampingan Pembuatan Lomba Essay Sejarah 12.00-12.30	Mengecek kembali dan memberikan koreksi mengenai penulisan essay. Serta dibantu dalam memperluas kosa kata	Siswa lupa untuk mendokumentasikan kegiatan dia sewaktu wawancara dengan narasumber	Akan menemui untuk kedua kalinya
22	Kamis, 3 September 2015	Ulangan Harian (12.30-13.15)	Saya melaksanakan Ulangan Harian dikelas X-6 dengan soal yang telah dibuat oleh Guru Pembimbing yaitu bpk Nugroho Teguh A, S.Pd	Ada satu siswa yang tidak bisa ikut dalam ulangan harian dikarenakan ada kegiatan MPK	Mengikuti Ujian Susulan
23	Jumat, 4 September 2015	Pendalaman Materi (08.45-09.30)	Pendalaman Materi dengan mengulas materi dari awal sampai terakhir untuk persiapan Ulangan Harian di kelas X-4		
		Mengoreksi hasil ulangan (12.00-14.00)			
24	Sabtu, 5 September 2015	Pendalaman dan Ulangan (07.15-08.45)	Jam pertama digunakan untuk belajar dan pendalaman materi, jam kedua untuk Ulangan harian di kelas X-5	Terdapat 2 siswa yang tidak dapat mengikuti ulangan dikarenakan ijin dan sakit	Mengikuti Ujian Susulan
		Ulangan harian	X-4 Ulangan Harian	Semua siswa dapat	Saya berikan

		(10.30-11.15)		mengikuti ulangan harian. Namun siswa meminta untuk diberikan waktu untuk belajar	waktu 10 menit untuk belajar. Namun konsekuensinya waktu ulangan dikurangi 10 menit
<b>Minggu Ke-V</b>					
<b>Senin, 7 September 2015-Sabtu, 12 September 2015</b>					
25	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera dan Pelantikan MPK (07.00-08.30)	Kami mengikuti upacara bendera hari senin sekaligus pelantikan MPK periode 2015-2016	Ada salah satu mahasiswa ppl yang merasa pusing	Mahasiswa yang bersangkutan akhirnya keluar barisan untuk istirahat, agar tidak bertambah rasa pusingnya
		Mengoreksi hasil ulangan (09.00-13.30)	Ulangan harian yang telah dikerjakan oleh siswa, saya koreksi untuk mengetahui hasil dari pekerjaan siswa		
		Ulangan susulan (14.30-15.15)	Ulangan susulan bagi beberapa siswa yang belum mengikuti ulangan	Jadwal ulangan susulan yang seharusnya dimulai pukul 14.00, akhirnya baru dimulai pukul 14.30 dikarenakan beberapa siswa belum hadir	Ulangan susulan baru bisa dimulai pukul 14.30
26	Selasa, 8 September 2015	Memasukan data ulangan harian ke Daftar Nilai Kognitif siswa (09.00-12.00)	Setelah nilai ulangan telah selesai dikoreksi semuanya, saya memasukan nilai tersebut dalam daftar nilai kognitif siswa kelas X	Belum memiliki form daftar nilai kognitif siswa	Meminta file kepada teman ppl
		Konsultasi nilai ulangan harian (13.00-14.00)	Nilai yang sudah terekap saya serahkan kepada guru pembimbing untuk dikonsultasikan dan juga bertanya mengenai beberapa siswa yang remidi.		
27	Rabu, 9 September 2015	Remidi ulangan harian (07.15-08.00)	Melakukan remidi untuk siswa kelas X-6 yang berjumlah 11 orang		
		Praktek Mengajar (12.30-14.00)	XI IPS 1 Mengajarkan materi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Mataram kuno)		

28	Kamis, 10 September 2015	Pendampingan Pembuatan Lomba Essay Sejarah (09.00-11.00)	Saya membantu mengedit tata letak gambar dan penulisanya	Kurangnya pengetahuan siswa akan mengatur tata letak tulisan dan gambar	Saya sendiri yang mengerjakan, tetapi siswa diwajibkan untuk memperhatikan
		Mencari Plakat kenang-kenangan untuk SMA (19.00-21.00)	Dalam rangka penarikan Mahasiswa PPL UNY, kami memutuskan untuk memberikan kenang-kenangan berupa plakat yang berbentuk tugu yogyakarta	Dikarenkan adanya kesibukan, saya dan dibantu oleh Rizal mencari plakat pada malam hari. Hambatan yang kami hadapi berupa beberapa toko tidak sanggup apabila harus jadi pada hari sabtu tanggal 12 disaat penarikan ppl	Setelah mencari dibeberapa toko akhirnya kami mendapati sebuah toko yang dapat membuat plakat sesuai hari yang telah ditentukan. Bahkan akhirnya hari Jumat plakat tersebut telah siap untuk diambil
29	Jumat, 11 September 2015	Membuat Soal Ulangan Harian (08.00-10.00)	Membuat soal ulangan harian kelas X, lebih tepatnya saya membantu rekan ppl saya yaitu Rizal dalam pembuatan soal ulangan harian		
		Pendampingan Pembuatan Lomba Essay Sejarah 10.00-11.00	80% essay sudah hampir jadi. Siswa yang bersangkutan masih saya beri tugas untuk mencari sumber-sumber lainya untuk mendukung isi essay.		
		Mengumpulkan RPP keseluruhan (13.00-14.00)	Semua RPP yang telah terbuat dan dikonsultasikan pada hari-hari sebelumnya saya kumpulkan kepada guru pembimbing		
30	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL (09.00-11.00)	Kegiatan upacara penarikan Mahasiswa PPL UNY dilaksanakan di ruang pertemuan/rapat di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang dihadiri oleh Ibu Mariam selaku DPL keseluruhan, Bpk Amudiono selaku kordinator PPL, dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa PPL	Bpk Budi Basuki, M.A selaku kepala sekolah SMA Negeri 7 Yogyakarta berhalangan hadir dalam acara penarikan PPL dikarenakan berbenturan dengan kegiatan lainya	Bpk Budi Basuki diwakilkan oleh Bpk. Amudiono selaku kordinator PPL yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta



		Membuat Soal Ulangan Harian (12.00-14.00)	Melanjutkan pembuatan soal ulangan harian yang akan dipakai oleh Rizal untuk ulangan di kelas yang dia ajarkan. Selain itu hal ini kami lakukan juga untuk mengisi waktu sengga setelah penarikan		
--	--	---	---	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Harianti, M.Pd  
NIP. 19501210 197903 2 001

Guru Pembimbing



Nugroho Teguh A, S.Pd  
NIP. 19560909 199303 1 002

Mahasiswa,



D. Odhi Rochman T  
NIM. 12406244009



# KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

## PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN .....

# F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JL MT HARYONO  
 Nama DPL PPL/ Magang III : HARIANTI, M.Pd  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SEJARAH / FIS  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	26-8-2015	2	Bimbingan + Ujian		<i>[Signature]</i>
2	1-9-2015	2	Ujian		<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**  
 \* Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 \* Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 \* Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengkaji,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
 SMA NEGERI 7  
 Drs. Basuki, M.A.

Mhs PPL/ Magang III Prodi .....

*[Signature]*  
 D. Ochi Rochman  
 NIM 1200200000

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Bahan/ Alat
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh mengenai sejarah melalui internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas Individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah silsilah keluarga Anda, kemudian tulislah sejarah keluarga Anda dalam bentuk karangan! (hal 7)</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 1 – 7)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• OHP</li> <li>• Buku-buku penunjang</li> <li>• Internet</li> <li>• Internet</li> <li>• Buku sumber</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi jigsaw tentang sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni dengan bahan dari buku sumber dan internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi jigsaw</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisa dan diskusikan suatu tulisan sejarah mengapa dapat digolongkan sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni! (hal 14)</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 8 – 14)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• OHP</li> <li>• Buku-buku penunjang</li> <li>• Internet</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Generalisasi, periodisasi, dan kronologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh pengertian generalisasi, periodisasi, dan kronologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas Individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah periodisasi hidup Anda sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selebar kertas! (hal 18)</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 14 – 18)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• OHP</li> <li>• Buku-buku penunjang</li> <li>• Internet</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>⑧ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>⑧ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>⑧ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegunaan Sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan dan menemukan kegunaan sejarah dalam kehidupan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara intrinsik</li> <li>• Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara ekstrinsik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas Individu</li> <li>• Portofolio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilihan ganda</li> <li>• Uraian</li> <li>• Karangan analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>syajaratun</i></li> <li>d. <i>historia</i></li> <li>e. <i>geschicthe</i></li> <li>c. <i>story</i> (hal 24)</li> </ul> </li> <li>• Jelaskan pengertian sejarah berdasarkan asal usul katanya! (hal 26)</li> <li>• Buatlah karangan analisis mengenai tuntutan mengkaji dan menulis kembali sejarah Indonesia! (hal 23)</li> </ul>	<p>1x45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 19 – 26)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• OHP</li> <li>• Buku-buku penunjang</li> <li>• Internet</li> </ul>
--	--	--	--	--	---	--	--	---	-------------------	--

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI/1

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia	<p>Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha</li> </ul>	<p>3 Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>3 Percaya diri (keteguhan hati, optimis). 3 Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). 3 Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) 3 Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari artikel di perpustakaan dan internet mengenai lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India</li> </ul>	Portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian Analitis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraikan secara jelas tentang proses perkembangan Hindu-Buddha pada masa pemerintahan Raja Ashoka dari Dinasti Maurya dari berbagai sumber! (Aktivitas hal 6)</li> </ul>	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber Sejarah SMA – (hal 1 – 20)</li> <li>Peta konsep</li> <li>Power point</li> <li>OHP/Slide</li> <li>Buku penunjang</li> <li>Internet</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di</li> </ul>	<p>3 Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin</p>	<p>3 Percaya diri (keteguhan hati, optimis). 3 Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia</li> </ul>	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan Ganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bangsa yang datang ke kota Mohenjo-Daro dan Harappa yang mengembangkan agama Hindu adalah ...</li> </ul>	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber Sejarah SMA – (hal 1 – 20)</li> <li>Peta konsep</li> <li>Power point</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Indonesia	tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	bertekad, enerjik). <ul style="list-style-type: none"> <li>③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>				Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mesopotamia d. Arya</li> <li>• Mesir e. Asia</li> <li>a. Arab (Evaluasi hal 17 – 19)</li> <li>• Jelaskan latar belakang perkembangan agama Hindu-Buddha di Indonesia! (Evaluasi hal 19 – 20)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/Slide</li> <li>• Buku penunjang</li> <li>• Internet</li> </ul>
	Jalur masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan peta jalur masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan peta jalur masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia (Gambar 1.5 hal 9)</li> </ul>	Portofolio	Gambar Peta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambarkanlah peta jalur masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia!</li> </ul>	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 1 – 20)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• Power point</li> <li>• OHP/Slide</li> <li>• Buku penunjang</li> <li>• Internet</li> </ul>
	Tradisi Hindu-	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Religius, jujur,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Percaya diri (keteguhan hati,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi mengenai kontribusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi fakta-fakta</li> </ul>	Unjuk Kerja	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusikanlah kontribusi paling</li> </ul>	2x45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Buddha di Indonesia	toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ optimis).</li> <li>③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	kebudayaan Hindu-Buddha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia	tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha			besar dari kebudayaan Hindu-Buddha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia! (Analitika hal 16)	menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah SMA – (hal 1 – 20)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• Power point</li> <li>• OHP/Slide</li> <li>• Buku penunjang</li> <li>• Internet</li> </ul>
1.2. Menganalisis Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia	Indonesia Pada Masa Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha <ul style="list-style-type: none"> <li>• Muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	Diskusi mengenai muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah</li> <li>• Kutai</li> <li>• Tarumanegara</li> <li>• Holing</li> <li>• Melayu</li> <li>• Sriwijaya</li> <li>• Mataram Kuno</li> <li>• Medang Kemulan</li> <li>• Kediri</li> <li>• Singasari</li> <li>• Bali</li> </ul>	Unjuk Kerja	Diskusi Jigsaw	Diskusikanlah struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 21 – 62)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• Power point</li> <li>• OHP/Slide</li> <li>• Buku penunjang</li> <li>• Internet</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		peduli sosial, tanggung jawab			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pajajaran</li> <li>Majapahit</li> </ul>					
	Wilayah kekuasaan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	Mendemonstrasikan peta wilayah kekuasaan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan peta wilayah kekuasaan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah</li> <li>Kutai</li> <li>Tarumanegara</li> <li>Holing</li> <li>Melayu</li> <li>Sriwijaya</li> <li>Mataram Kuno</li> <li>Medang Kemulan</li> <li>Kediri</li> <li>Singasari</li> <li>Bali</li> <li>Pajajaran</li> <li>Majapahit</li> </ul>	Tes Lisan	Soal Peta	Tunjukkanlah wilayah kekuasaan Kerajaan Majapahit!	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber Sejarah SMA – (hal 21 – 62)</li> <li>Peta konsep</li> <li>Power point</li> <li>OHP/Slide</li> <li>Buku penunjang</li> <li>Internet</li> </ul>
	Kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan agama kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> </ul>	Mencari artikel di internet mengenai kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan agama kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskrripsikan kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan agama kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah</li> </ul>	Portofolio	Uraian Analitis	Analisislah peninggalan-peninggalan sistem kebudayaan dari Kerajaan Tarumanegara yang masih berlaku di masyarakat kita pada saat ini! Buatlah dalam bentuk uraian analitis (Aktivitas hal 26)	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber Sejarah SMA – (hal 21 – 62)</li> <li>Peta konsep</li> <li>Power point</li> <li>OHP/Slide</li> <li>Buku penunjang</li> <li>Internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>							
	Indonesia pada Masa Kerajaan-Hindu-Buddha	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	Menjelaskan keberlanjutan tradisi Hindu-Buddha setelah keruntuhan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia	Menjelaskan keberlanjutan tradisi Hindu-Buddha setelah keruntuhan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan Ganda</li> <li>Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerajaan Sriwijaya runtuh setelah diambil alih oleh kerajaan ...</li> <li>• Kutai d. Majapahit</li> <li>• Chola e. Melayu</li> <li>• Holing (Evaluasi hal 60 – 62)</li> <li>• Sebutkan faktor-faktor memudarnya tradisi Hindu-Buddha pada kerajaan-kerajaan di Indonesia! (Evaluasi hal 62)</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 21 – 62)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• Power point</li> <li>• OHP/Slide</li> <li>• Buku penunjang</li> <li>• Internet</li> </ul>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**SMA/ MA** : SMA Negeri 7 Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Sejarah

**Kelas/Semester** : X/1

**Alokasi Waktu** : 1x45 Menit

### A. Standar Kompetensi

1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah

### C. Indikator

- 1.1.1 Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu

1. Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni
2. Mendeskripsikan suatu kejadian termasuk ke dalam sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni
3. Membedakan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni

#### a. Karakter siswa yang diharapkan:

*Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*

#### b. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

*Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

### E. Materi Pembelajaran

#### HAKIKAT DAN RUANG LINGKUP SEJARAH

##### 1. Pengertian Sejarah

Kata “Sejarah” berasal dari bahasa Arab yaitu *Syajaraton* yang berarti pohon. Menurut bahasa Arab, sejarah sama artinya dengan sebuah pohon

yang terus berkembang dari tingkat yang sangat sederhana ke tingkat yang lebih kompleks atau ke tingkat yang lebih maju.<sup>1</sup> Dalam bahasa Inggris, kata “sejarah” (*history*) berarti masa lampau umat manusia. Sedangkan dalam bahasa Jerman, kata “Sejarah” (*geschichte*) berarti sesuatu yang telah terjadi pada waktu lampau dalam kehidupan manusia.

Dalam **kamus besar bahasa Indonesia**, sejarah mengandung arti;

- a. Sejarah berarti silsilah atau asal-usul (keturunan)
- b. Sejarah berarti kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- c. Sejarah berarti ilmu, pengetahuan, cerita, pelajaran tentang kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

Menurut beberapa tokoh, sejarah mempunyai pengertian;

- a. **Herodotus**, sejarah ialah satu kajian untuk menceritakan suatu perputaran jatuh-bangunnya seseorang, tokoh masyarakat, dan peradaban. Herodotus disebut sebagai “**Bapak Sejarah**” karena dianggap sebagai orang pertama yang berusaha mempelajari secara teratur, sistematis dan objektif tentang keterkaitan antar peristiwa-peristiwa sejarah.
- b. **Sartono kartodirjo (empu sejarah Indonesia)**, sejarah ialah gambaran perkembangan dan kehidupan kebudayaan manusia. Dibidang sejarah Sartono dikenal sebagai seorang tokoh pembaharu dan peletak dasar bagi perkembangan kajian sejarah kritis atau modern di Indonesia.

2. Tiga aspek sejarah :

- a. **Masa lampau** : Merupakan fakta yang kekal dan abadi, tidak pernah berubah, serta selalu dikenang dan dibuatkan catatan
- b. **Masa kini** : Untuk dipahami setiap peristiwa sejarah dan bertujuan agar suatu peristiwa sejarah tidak terulang untuk kedua kalinya dalam peristiwa yang sama
- c. **Masa yang akan datang** : Peristiwa sejarah dapat dijadikan pandangan atau pedoman hidup suatu bangsa agar lebih berguna dan lebih berhati-hati, serta bijaksana dalam bertindak dan mengambil keputusan

### 3. CIRI-CIRI SEJARAH

---

<sup>1</sup> | Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga. Hlm. 2

- a. **Peristiwa yang abadi** : Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa dalam kehidupan manusia
- b. **Peristiwa yang unik** : Hanya terjadi satu kali dan tidak akan terulang untuk kedua kalinya
- c. **Peristiwa yang penting** : Dijadikan momentum atau peringatan karena mempunyai arti dalam menentukan nasib hidup orang banyak

#### 4. Hakekat dan Ruang Lingkup Sejarah

##### a. Sejarah Sebagai Peristiwa

**Sejarah sebagai peristiwa** merupakan sejarah sebagaimana terjadinya (*histoire realite*). Sejarah sebagai peristiwa merupakan hasil tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau yang dilakukan ditempat tertentu. Sejarah sebagai peristiwa pada dasarnya objektif, unik, dan penting.

Berbagai peristiwa atau kejadian yang menyangkut manusia berlangsung setiap saat secara kronologis di seluruh dunia. Setiap peristiwa yang telah terjadi dapat dikategorikan dalam peristiwa sejarah. Sehingga yang dimaksud sejarah sebagai peristiwa adalah peristiwa atau kejadian yang telah terjadi, yang hanya sekali terjadi dan tidak mungkin diulangi lagi

**Sejarah sebagai peristiwa** : Fakta-fakta kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau

##### b. Sejarah Sebagai Kisah

Apabila kita berbicara tentang sejarah sebagai suatu kisah, kita tidak pernah lepas dari peristiwa-peristiwa sejarah yang telah terjadi di masa lampau. Alasannya, peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang telah terjadi di masa lampau itu meninggalkan jejak-jejak. Jejak-jejak sejarah ini memiliki arti yang sangat penting dalam menyusun kisah sejarah.

Menyusun kisah sejarah dari suatu masyarakat, bangsa, dan Negara tidaklah mudah. Suatu masyarakat, bangsa, dan Negara, dipastikan meninggalkan jejak-jejak sejarah yang tidak sedikit. Jejak-jejak sejarah

yang berisi rangkaian-rangkaian peristiwa atau kejadian-kejadian dalam lingkup kehidupan manusia menjadi sumber penting untuk penulisan kisah sejarah.

Penulisan sejarah mengenai suatu peristiwa atau kejadian tidak dapat hanya melihat bahwa suatu peristiwa atau kejadian telah terjadi. Tetapi hendaknya melihat lebih jauh lagi, yaitu faktor-faktor yang mendukung hingga munculnya peristiwa tersebut.

Sejarah sebagai kisah adalah sejarah yang menyangkut penulisan peristiwa tersebut oleh seseorang sesuai dengan konteks zamannya dan latar belakangnya. Jadi peristiwa sejarah dapat dilihat dari subjektivitas penulis sejarah tersebut. Setiap penulis mempunyai latar belakang dan kepentingannya masing-masing. Contohnya tentang Diponegoro, bila menurut orang Indonesia Diponegoro sebagai Pahlawan. Tetapi menurut Belanda bukanlah seperti itu, melainkan sebagai pemberontak. Pemberontak bagi kepentingan Belanda di Indonesia waktu itu.

### c. Sejarah Sebagai Ilmu

**Sejarah sebagai ilmu** (hasil pikiran dari Leopold Van Ranke (bapak historiografi modern) Sejarah sebagai ilmu membedakan sejarah dengan filsafat yang bersifat abstrak dan spekulatif. Sejarah termasuk ilmu manusia dalam perjalanan waktu dipecah menjadi ilmu sosial dan kemanusiaan. Dalam meneliti objeknya sejarah berpegang pada teorinya sendiri dengan metode yang bersifat terbuka dan hanya tunduk pada fakta.

Menurut York Powell, bahwa sejarah bukanlah sekedar suatu cerita yang indah, instruktif dan mengasyikkan, tetapi merupakan cabang ilmu pengetahuan. Sejarah sebagai ilmu artinya sejarah ditempatkan sebagai pengetahuan tentang masa lampau yang disusun secara sistematis dan memiliki metode pengkajian ilmiah untuk mendapatkan kebenaran.

Sejarah bisa dikatakan sebagai ilmu karena memenuhi syarat-syarat keilmuan, yaitu:

#### 1) Ada masalah yang menjadi obyek

Dalam sejarah, yang menjadi obyek kajian adalah kejadian-kejadian yang dialami manusia, di dalamnya terkandung hubungan sebab-akibat.

2) Terdapat suatu metode

Metode yang digunakan dalam sejarah adalah sejumlah langkah ilmiah untuk menguji kebenaran bukti-bukti sejarah / sumber-sumber sejarah

3) Tersusun secara sistematis

Untuk memenuhi standar keilmuan, maka cerita sejarah disusun secara sistematis dan kronologis berdasarkan urutan waktu kejadian.

4) Berdasarkan pemikiran yang rasional

Semua bukti dan sumber sejarah harus dikaji, diteliti dan dianalisis secara rasional / ilmiah dengan bantuan ilmu-ilmu yang mendukung.

5) Kebenaran yang obyektif

Obyektivitas cerita sejarah dapat dilakukan dengan mengkaji dan menyusun cerita sesuai dengan kejadian yang ada, realitas sesuai fakta

**Sejarah sebagai ilmu** : Pengetahuan tentang masa lampau yang disusun secara sistematis

d. Sejarah Sebagai Seni

Tokoh yang berpandangan kuat sejarah sebagai seni adalah George Macaully Traveyan. Dikatakan sejarah sebagai seni karena untuk menyusun cerita sejarah tidaklah mudah, perlu adanya kekuatan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa dari sejarawan

1) Intuisi

Sejarawan dalam melakukan pengkajian mesti didukung oleh instink, ilham meskipun tidak terlepas dari data secara obyektif.

2) Imajinasi

Sejarawan perlu memiliki daya imajinasi yang diperlukan dalam menggambarkan peristiwa atau kejadian secara kompleks dan hidup, tetapi tetap bersandar pada obyektivitas.

3) Emosi

Sejarawan harus mampu menggambarkan suatu peristiwa-kejadian dengan hidup dan menarik, sehingga sejarawan harus melibatkan emosi / rasa dalam menyusun cerita seolah dirinya mengalami sendiri, tetapi tetap berpegang teguh pada obyektivitas

4) gaya bahasa

Gaya bahasa dalam penulisan sejarah diperlukan, tetapi bukan berarti bahwa karya sejarah itu bahasanya berbelit-belit atau berbunga-bunga, melainkan tetap lugas dan sistematis tetapi menarik untuk dibaca. Sebagai misal dalam penggunaan istilah ataupun idiom dapat disesuaikan dengan jamannya. Contoh : penggunaan kata ganyang, diamankan, terjang lawan dan sebagainya.

Tetapi bila dalam penulisan sejarah sebagai seni, sejarawan lupa pada batas-batas dan standar keilmuan sejarah, maka fungsi sejarah sebagai seni akan lemah, sebab akan kurang obyektif dan terlalu terbatas pada obyek-obyek yang ditulis.

**Sejarah sebagai seni** : Sejarah sebagai petunjuk moral bagi para pembaca sehingga dalam penulisan memerlukan seni tersendiri

**F. Model/Strategi/Metode Pembelajaran**

1. Diskusi jigsaw
2. *Story Telling*

**G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal:</b> ✓ Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a ✓ Guru melakukan presensi ✓ Guru melakukan apersepsi ✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	Bersahabat/ komunikatif	5 Menit
2.	<b>Kegiatan Inti:</b> <i>a. Eksplorasi</i> 1) Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang hakekat dan ruang lingkup sejarah 2) Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing secara kooperative. Dibagi menjadi 4 kelompok yaitu sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni 3) Kelompok mengemukakan hasil diskusi dengan metode <i>Story Telling</i> .	Tanggung jawab dan kerjasama	25 Menit



	<p>4) Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.</p> <p><i>b. Elaborasi</i>          Dalam kegiatan elaborasi: Diskusi dan tanya jawab</p> <p><i>c. Konfirmasi</i>          Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>2) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <p>a. Refleksi:</p> <p>1) Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran</p> <p>2) Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakannya</p> <p>b. Penilaian:</p> <p>1) Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis</p> <p>2) Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belumj jelas dipahaminya.</p> <p>c. Penugasan          Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dan analisis mengenai sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikannya di depan kelas.</p>	Bersahabat/ komunikatif	15 Menit

#### **E. Alat/Media dan Sumber Belajar :**

##### 1. Alat/Media

- 5) Proyektor
- 6) LCD
- 7) Powerpoint
- 8) Komputer/laptop
- 9) Media gambar

##### 2. Sumber belajar/pembelajaran

- a) I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga.
- b) Sumber buku bacaan lainnya
- c) Sumber Internet yang terkait

#### **F. Penilaian**

Unjuk kerja dalam bentuk diskusi jigsaw. Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Tiap kelompok mencari tulisan sejarah sebagai peristiwa, kisah,

ilmu, dan seni. Setiap kelompok menganalisa mengapa dapat digolongkan demikian dan mempresentasikannya di depan kelas. Setiap kelompok diberi waktu tujuh menit untuk presentasi dan tanya jawab

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Observasi

Instrumen :

Instrumen non tes melalui observasi aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja.

Petunjuk:

### 1. Penilaian Sikap Peserta Didik

#### a. Penilaian Sikap Pribadi Peserta didik

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam Pembelajaran sejarah (10)	Partisipasi dalam kegiatan Pembelajaran (10)	Etika peserta didik menghormati guru (10)	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas (10)	Total score
1						
2						
3						
4						

#### b. Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal : .....

Topik diskusi/debat : .....

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				

1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

## 2. Penilaian Kognitif

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian

Kompetesi Dasar	Ruang Lingkup Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah	Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa,kisah,ilmu, dan seni	Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh tentang sejarah sebagai peristiwa	1

		Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh tentang sejarah sebagai kisah	2
		Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh tentang sejarah sebagai ilmu	3
		Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh tentang sejarah sebagai seni	4
		Peserta didik dapat membedakan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	5

**Soal Tes Tertulis:**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai peristiwa, dan berikan contohnya?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai kisah, dan berikan contohnya?

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai ilmu, dan berikan contohnya?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai seni, dan berikan contohnya?
5. Sebutkan perbedaan antara sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni?

Kriteria penilaian

Soal Nomor 1 Skor Maksimal adalah 5

Soal Nomor 2 Skor Maksimal adalah 5

Soal Nomor 3 Skor Maksimal adalah 5

Soal Nomor 4 Skor Maksimal adalah 5

Soal Nomor 5 Skor Maksimal adalah 5

Jumlah Total Skor adalah  $25 \times 4 = 100$

Rumus Penilaian Sesungguhnya adalah

95-100 : Istimewa

85 – 95 : Sangat baik

75 – 85 : Baik

< 75 : Kurang

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Nugroho Teguh A, S.Pd

NIP. 195609091993031002

D. Odhi Rochman T

NIM. 12406244009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SMA/ MA** : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Semester** : X/1  
**Alokasi Waktu** : 1x45 Menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah

**C. Indikator**

- 1.1.1 Mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu

1. Mendeskripsikan pengertian Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi
2. Membedakan Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi
3. Menjelaskan contoh-contoh dari Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi

**a. Karakter siswa yang diharapkan:**

*Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*

**b. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:**

*Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

**E. Materi Pembelajaran**

Pengertian generalisasi, periodisasi, dan kronologi

**Generalisasi, Periodisasi, Dan Kronologi**

Dalam mengamati peristiwa-peristiwa bersejarah akan selalu terkait dengan waktu, Pengertian waktu dalam hal ini haruslah dianggap sebagai

sesuatu yang terus bergerak dari masa sebelumnya ke masa-masa berikutnya serta melahirkan peristiwa-peristiwa baru yang saling terkait sehingga perjalanan sejarah tidak akan pernah berhenti. Dalam perjalanan waktu tersebut, ilmu sejarah mengenal adanya konsep perubahan. Perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang, mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung dengan lambat, ada pula yang berlangsung dengan cepat.

## A. Generalisasi

### 1. Pengertian

Generalisasi adalah pekerjaan untuk menyimpulkan dari khusus ke umum. Karena sejarah berkedudukan sebagai ilmu, maka di dalam membahas fakta-fakta dari sebuah peristiwa perlu digeneralisasikan terlebih dahulu. Dari generalisasi-generalisasi tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan-kesimpulan tertentu terhadap peristiwa tertentu. Selain itu dari proses generalisasi dapat ditemukan kebenaran-kebenaran terhadap fakta-fakta yang mendukung terjadinya sebuah peristiwa. Meskipun demikian kebenaran-kebenaran itu sifatnya tidak abadi, akan tetapi pada suatu saat akan ditemukan kebenaran-kebenaran baru yang didukung oleh bukti-bukti konkrit yang lebih kuat kedudukannya

Dalam disiplin ilmu sejarah ada dua macam tujuan generalisasi, sebagai berikut:

#### a. Generalisasi Saintifikasi

Merupakan generalisasi yang sifatnya umum untuk mengecek teori yang lebih luas karena sering kali berbeda dengan generalisasi ditingkat yang lebih sempit

Contoh:

Bagi kaum Marxisme bahwa semua revolusi dianggap perjuangan sebagai perjuangan kelas. Hal ini kemudian digunakan untuk menganalisis revolusi Perancis, kemudian dipakai untuk semua revolusi

#### b. Generalisasi Simplikasi merupakan generalisasi yang sifatnya sempit dan sederhana. Maka dalam menentukan simplikasi terlebih dahulu menyusun periodisasi atau generalisasi periodik untuk mengklarifikasi peristiwa-peristiwa sejarah dalam tahapan-tahapan

atau pembabakan tertentu. Dengan adanya klasifikasi maka akan mempermudah seorang ahli sejarah dalam menganalisa suatu peristiwa

## B. Periodisasi

### 1. Pengertian

Periodisasi sejarah berarti pembabakan dalam sejarah berdasarkan kurun waktu. Sejarah telah berlangsung dengan rentang waktu yang sangat panjang dan rumit. Kita akan kesulitan bila mengumpulkan semua peristiwa sejarah dalam satu kurun waktu saja. Agar terlihat rapi dan runtut, bentangan waktu yang panjang tersebut kita bagi-bagi lagi menjadi beberapa bagian yang masing-masing mewakili suatu rentangan masa. Penyusunan rangkaian peristiwa sejarah secara runtut mempermudah orang-orang memverifikasi dan menginterpretasi sejarah bersangkutan. Periodisasi sejarah dilakukan biasanya dengan cara membagi dan memilah-milah kejadian-kejadian sejarah dalam sebuah batasan waktu tertentu.

Pada hakikatnya peristiwa-peristiwa sejarah saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya dan tidak terputus dalam satu suatu periodisasi. Penyusunan periodisasi dalam penulisan sejarah bertujuan untuk mempermudah dalam mempelajari sejarah. Dalam menyusun periode-periode sejarah tersebut harus disusun secara kronologis. Peristiwa-peristiwa sejarah tersebut harus dikelompokkan dan disusun berdasarkan urutan waktu kejadiannya.

Periodisasi sejarah dilakukan oleh setiap masyarakat, bangsa, dan negara di dunia. Namun, setiap bangsa memiliki periodisasi yang berbeda, berdasarkan cara bangsa tersebut memandang rentang-waktu yang ada dalam sejarah mereka.

### 2. Contoh

Contoh Periodisasi

Dinasti-dinasti di China

Dinasti Shang 1766 SM-1122 SM

Dinasti Chou 1122 SM-255 SM

Dinasti Chin 255 SM-205 SM



Dinasti Han 205 SM-211 SM

Dinasti Tang 618-907

Dinasti Sung 960-1279

Dinasti Mongol 1279-1369

Dinasti Ming 1368-1642

Dinasti Manchu 1644-1911

## C. Kronologi

### 1. Pengertian

Kronologi sejarah berkaitan dengan periodisasi sejarah. Kronologi sejarah diperlukan karena dalam peristiwa-peristiwa sejarah terdiri berbagai jenis dan bentuk yang berbeda. Setiap peristiwa perlu diklasifikasi berdasarkan jenis dan bentuk peristiwanya. Peristiwa-peristiwa yang telah diklasifikasikan itu lalu disusun secara runut berdasarkan waktu kejadian berlangsung. Secara runut di sini berarti masing-masing peristiwa tersebut disusun dari masa yang paling awal hingga masa yang paling akhir. Tanpa konsep kronologi ini, penyusunan peristiwa sejarah akan mengalami kerancuan dan dikhawatirkan bahwa peristiwa yang terjadi pada suatu masa akan masuk ke dalam masa atau zaman yang lain. Kronologi berarti sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa sejarah akan selalu berlangsung sesuai dengan urutan waktu sehingga peristiwa-peristiwa sejarah tidak terjadi secara melompat-lompat urutan waktunya, atau bahkan berbalik urutan waktunya (anakronis). Oleh karena itulah, dalam mempelajari sejarah agar kita mendapatkan pemahaman yang baik harus memperhatikan urutan-urutan kejadiannya atau kronologinya. Pemahaman sejarah yang bersifat anakronis akan menimbulkan kerancuan bahkan akan membuat pemahaman yang keliru tentang sejarah. Peristiwa-peristiwa sejarah yang diceritakan dan disusun berdasarkan urutan kejadian tanpa memberi penjelasan tentang hubungan sebab akibat antara peristiwa tersebut disebut kronik.

### 2. Contoh

Hari-hari Terakhir Kekuasaan Presiden Soeharto

12 Mei Tragedi Trisakti,

4 Mahasiswa Trisakti terbunuh.

13 Mei Kerusuhan Mei 1998 pecah di Jakarta.

Kerusuhan juga terjadi di kota Solo. Soeharto yang sedang menghadiri pertemuan negara-negara berkembang G-15 di Kairo, Mesir, memutuskan untuk kembali ke Indonesia. Sebelumnya, dalam pertemuan tatap muka dengan masyarakat Indonesia di Kairo, Soeharto menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai presiden. Etnis Tionghoa mulai eksodus meninggalkan Indonesia.

14 Mei

Demonstrasi terus bertambah besar hampir di seluruh kotakota di Indonesia, demonstran mengepung dan menduduki gedung-gedung DPRD di daerah.

18 Mei

Ketua MPR yang juga ketua Partai Golkar, Harmoko, meminta Soeharto untuk turun dari jabatannya sebagai presiden

## F. Model/Strategi/Metode Pembelajaran

1. *Story Telling*
2. Pemberian tugas penyusunan periodisasi hidup dari lahir sampai SMA

## G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Alokasi Waktu
1.	<b><i>Kegiatan Awal:</i></b> ✓ Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a ✓ Guru melakukan presensi ✓ Guru melakukan apersepsi ✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	Bersahabat/ komunikatif	5 Menit
2.	<b><i>Kegiatan Inti:</i></b> <i>a. Eksplorasi</i> 1) Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang Pengertian generalisasi, periodisasi, dan kronologi 2) Guru memperlihatkan contoh kronologi dari peristiwa-peristiwa bersejarah di Indonesia <i>b. Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi:	Tanggung jawab dan kerjasama	25 Menit

	<p>1) Peserta didik menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas (<i>nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.</i>);</p> <p>2) Tanya jawab tentang generalisasi, periodisasi, dan kronologi. (<i>nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.</i>);</p> <p>c. <i>Konfirmasi</i>          Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>2) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <p>a. Refleksi:</p> <p>1) Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran</p> <p>b. Penilaian:</p> <p>1) Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis</p> <p>2) Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belum jelas dipahaminya.</p> <p>c. Penugasan          Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas</p>	Bersahabat/ komunikatif	15 Menit

### E. Alat/Media dan Sumber Belajar :

#### 1. Alat/Media

- b) Proyektor
- c) LCD
- d) Powerpoint
- e) Komputer/laptop

#### 3. Sumber belajar/pembelajaran

- a) I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga.
- b) Hendrayana, 2009, *Sejarah*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

- c) Sumber buku bacaan lainnya
- d) Sumber Internet yang terkait

**F. Penilaian**

Portofolio dengan menyusun periodisasi hidup Penilaian peta konsep

**Format Penilaian Penyusunan Periodisasi Hidup**

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
	Struktur/logika dan keakuratan penulisan periodisasi hidup			
	Orisinalitas periodisasi hidup			
	Kreativitas bentuk			
	Penggunaan warna			
	Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Nugroho Teguh A, S.Pd  
NIP. 195609091993031002

D. Odhi Rochman T  
NIM. 12406244009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SMA/ MA** : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Semester** : X/1  
**Alokasi Waktu** : 1x45 Menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah

**C. Indikator**

Memberikan pengertian kronik dan historiografi

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu

1. Menjelaskan pengertian kronik dan historiografi
2. Memberikan contoh tentang kronik dan historiografi

**a. Karakter siswa yang diharapkan:**

*Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*

**b. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:**

*Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

**E. Materi Pembelajaran**

Pengertian Kronik dan Historiografi

Kronik dan Historiografi

1. Kronik

Kata “Kronik” dapat ditemukan dalam sejarah dinasti-dinasti dari kerajaan Cina. Kronik merupakan sejenis kumpulan tulisan-tulisan dari dinasti-dinasti

yang berkuasa di Cina, seperti kronik dinasti Chou, Chin, Tang, Ming, Sung, dan dinasti-dinasti lainnya.

Kronik itu merupakan suatu kumpulan tulisan tentang perjalanan seorang musafir atau seorang pujangga dan juga seorang pendeta. Para musafir atau pujangga akan menulis seluruh peristiwa atau kejadian maupun hal-hal yang baru ditemukan ketika melakukan perjalanannya. Kronik tersebut dapat dijadikan sebagai sumber sejarah dari suatu bangsa atau negara yang pernah dilalui oleh para musafir, pujangga atau pendeta tersebut. Para musafir, pujangga maupun pendeta mencatat segala peristiwa yang pernah dilihat atau dialaminya pada daerah yang pernah dilalui dan disinggahinya. Dimana pun mereka singgah maka daerah dan kehidupan masyarakatnya menjadi titik tolak penulisannya.

Contoh dari kronik misalnya Fa-Hien adalah seorang pendeta Cina yang terdampar di pantai utara Jawa sekembalinya dari India menuju negeri asalnya. Dalam tulisannya, Fa-Hien menyatakan bahwa di daerah pantai utara pulau Jawa bagian barat, ia berhasil menemukan kehidupan masyarakat yang telah mendapat pengaruh India atau menganut agama Hindu. Para ahli memperkirakan bahwa masyarakat yang dijumpai oleh Fa-Hien merupakan masyarakat dari Kerajaan Tarumanegara

Tulisan Hui-Ning (murid I-Tsing) bersama pembantunya yang bernama Yun-Ki datang Kerajaan Holing dalam rangka memperdalam ajaran agama Budha. Dalam tulisannya, Hui-Ning menyatakan bahwa masyarakat kerajaan Holing hidup aman dan tentram. Juga banyak terdapat kronik-kronik dinasti Cina yang menuliskan tentang keberadaan kerajaan-kerajaan dan kehidupan masyarakat Indonesia baik dalam segi politik, ekonomi, sosial, budaya, dan kepercayaan terhadap agama yang dimuat oleh masyarakat Indonesia

## 2. Historiografi

Penulisan adalah puncak segala-galanya. Apa yang dituliskan, itulah sejarah yaitu *histoire-recite*, sejarah sebagaimana ia dikisahkan, yang mencoba mengungkap dan memahami *histoire-realite*, sejarah sebagaimana terjadinya. Dan penulisan sejarah inilah yang disebut historiografi.

Historiografi bermula dari pernyataan dan berkembang menuju peningkatan kematangan pertanyaan historis yang diajukan. Tetapi hal itu pun belum mencakup semua aspek permasalahan. Penulisan sejarah dalam

historiografi lebih merupakan ekspresi budaya daripada usaha untuk merekam masa lalu. Oleh karena itu, historiografi adalah ekspresi budaya dan pantulan dari kepribadian sosial masyarakat atau kelompok sosial yang menghasilkannya. Historiografi yang dihasilkan oleh para literator yang dipelihara oleh penguasa tentu saja dapat memperkuat legitimasi serta mempertahankan dasar nilai yang menjadi sandaran ideologi kekuasaan.

#### F. Model/Strategi/Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi, Tanya jawab materi

#### G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a</li> <li>✓ Guru melakukan presensi</li> <li>✓ Guru melakukan apersepsi</li> <li>✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	Bersahabat/ komunikatif	5 Menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang Kronik dan Historiografi</li> <li>2) Guru memperlihatkan contoh Kronik dan Historiografi</li> </ol> <p><i>b. Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa diberikan contoh mengenai Kronik serta penjelasan mengenai isi dari beberapa kronik seperti kronik perjalanan Fa-Hien,</li> <li>2) Tanya jawab tentang Kronik dan Historiografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.</i>);</li> </ol> <p><i>c. Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>2) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ol>	Tanggung jawab dan kerjasama	25 Menit

3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <p>a. Refleksi:</p> <p>1) Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran</p> <p>b. Penilaian:</p> <p>1) Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis</p> <p>2) Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belum jelas dipahaminya.</p> <p>c. Penugasan</p> <p>Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas</p>	Bersahabat/ komunikatif	15 Menit
----	--	----------------------------	----------

#### **E. Alat/Media dan Sumber Belajar :**

##### 1. Alat/Media

- a) Proyektor
- b) LCD
- c) Powerpoint
- d) Komputer/laptop

##### 2. Sumber belajar/pembelajaran

- a) I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga.
- b) Hendrayana, 2009, *Sejarah*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- c) Sumber buku bacaan lainnya
- d) Sumber Internet yang terkait

#### **F. Penilaian**

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Observasi

Instrumen :

Instrumen non tes melalui observasi aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja.

Petunjuk:

1. Penilaian Sikap Peserta Didik
  - a. Penilaian Sikap Pribadi Pesertadidik



No	Nama Pesertadidik	Kesungguhan dalam Pembelajaran sejarah (10)	Partisipasi dalam kegiatan Pembelajaran (10)	Etika peserta didik menghormati guru (10)	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas (10)	Total score
1						
2						
3						
4						

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score :  $\geq 10$  :Kurang

11-20 : Cukup

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

b. Penilaian Sikap Antar-Pesertadidik

No	Nama Pesertadidik	Menghormati pendapat orang lain (10)	Sikap Menerima keputusan orang lain (10)	Kerjasama dalam kegiatan kelompok (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score :  $\geq 5$  :Kurang

6-15 : Kurang

16-25 : Baik

26-30 : Sangat Baik

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Nugroho Teguh A, S.Pd  
NIP. 195609091993031002

D. Odhi Rochman T  
NIM. 12406244009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SMA/ MA** : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Semester** : X/1  
**Alokasi Waktu** : 2x45 Menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah

**C. Indikator**

- 1.1.1 Mendeskripsikan jenis-jenis sejarah dan kegunaan sejarah

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu

1. Menjelaskan jenis-jenis sejarah
2. Memberikan contoh jenis-jenis sejarah
3. Mendeskripsikan kegunaan dari sejarah

**a. Karakter siswa yang diharapkan:**

*Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*

**b. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:**

*Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

**E. Materi Pembelajaran**

Jenis-jenis dan kegunaan sejarah

Jenis dan Kegunaan Sejarah

A. Jenis-Jenis Sejarah

Sejarah sebagai suatu ilmu pengetahuan mempelajari pengetahuan pada masa lampau dalam lingkup kehidupan manusia. Kejadian dalam sejarah itu dapat digolongkan dalam beberapa jenis sejarah sehingga dalam pembahasan sejarah lebih terfokus pada suatu masalah, walaupun dalam pembahasan itu juga terkait dengan berbagai masalah. Oleh karena itu, yang dimaksud jenis dan kategori sejarah adalah perpaduan ciri-ciri yang pada dasarnya dianggap sebagai karakteristik kelompok dan adanya kemampuan menampilkan jenis atau tipe sejarah.

Menurut Louis Gattaschalk dalam bukunya yang berjudul Mengerti Sejarah, terjemahan Nugroho Notosusanto tahun 1975, ia membagi sejarah dalam tiga jenis:

1. yang menentukan kelangsungan hidup rekaman sejarah hanya kebetulan ditemukan;
2. untuk penulisan sejarah di masa mendatang dengan teknik sampling, akan diperoleh tokoh sejarah yang konkret;
3. penulisan sejarah yang menggunakan contoh par excellen, yaitu seorang individu terkemuka dalam bangsanya yang memiliki watak mampu memperbaiki perilaku bangsanya secara optimal menyeluruh.

Ada juga yang membagi sejarah berdasarkan pada fokus masalah sebagai berikut.

### **1. Sejarah geografi**

Sejarah geografi ini dikaitkan dengan masalah sejarah yang memiliki keterkaitan dengan geografi, untuk menjawab pertanyaan "di mana peristiwa itu terjadi?" baik secara langsung maupun tidak langsung. Peristiwa sejarah dalam sejarah geografi ini dikaitkan dengan tempat dan lokasi kejadiannya. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan tentang geografi (ilmu geografi) sangat diperlukan, kemudian muncul pertanyaan "mengapa di tempat tersebut?". Selain itu, pengetahuan geografi juga penting dalam perjalanan sejarah bangsa

Indonesia, luas wilayah Indonesia dan keadaan alam ikut mendukung terjadinya suatu peristiwa sejarah. Bahkan adat istiadat pun juga mengambil peran. Begitu juga keadaan alam, dapat dipakai sebagai pertimbangan untuk menciptakan strategi dalam perang.

## **2. Sejarah Ekonomi**

Ilmu pengetahuan yang membahas adanya upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya disebut ilmu ekonomi. Manusia tidak ada yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya sendiri. Untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya itu, mereka membutuhkan bantuan orang atau pihak lain. Keadaan inilah yang kemudian menimbulkan terjadinya sistem ekonomi dalam masyarakat (sistem ekonomi kemasyarakatan).

Masyarakat Indonesia mulai mengenal sistem ekonomi sejak masa bercocok tanam dengan sistem barter (barang ditukar dengan barang) sebab belum mengenal sistem ekonomi uang. Perdagangan di Nusantara berkembang pesat, terbukanya jalan dagang darat (jalan sutra) yang kemudian muncul jalan dagang laut (jalan dagang rempah-rempah) membuat perdagangan Nusantara semakin marak, sehingga peran aktif pedagang Indonesia semakin tampak dalam hubungan antarbangsa.

Melalui hubungan perekonomian dan majunya perdagangan inilah banyak pedagang Cina dan India yang masuk ke nusantara. Keberadaan mereka berpengaruh besar, baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan religius. Bahkan kerajaan-kerajaan Nusantara dapat dikenal di luar negeri akibat banyaknya pedagang-pedagang asing yang singgah di kerajaan pada masa itu. Dengan demikian sejarah ekonomi bangsa Indonesia berkembang dari tingkat sederhana ke arah ekonomi luas bahkan mampu menembus ekonomi internasional. Jalan Sutra adalah nama jalur kuno yang menghubungkan Cina dan Eropa. Melalui jalur inilah hasil terkenal dari Cina Kuno dipasarkan ke Italia, Prancis, dan negara Eropa lainnya. Jalan Sutra membentang dari Xi'an hingga Timur Tengah sepanjang + 6.450 km.

## **3. Sejarah Sosial**

Sejarah sosial bangsa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Masalah sosial menjadi pendorong munculnya peristiwa-peristiwa sejarah. Sejarah social mengalami proses perkembangan sesuai dengan perkembangan taraf hidup manusia. Ketika masa bercocok tanam, kehidupan sosial mulai

tumbuh, gotong royong dirasakan sebagai kewajiban yang mendasar dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka hidup secara bersama-sama dalam satu kelompok sosial, mereka masih food gathering (mengumpulkan makanan) yang kemudian meningkat ke food producing (menghasilkan makanan). Sejarah sosial terus mengalami perkembangan selaras dengan perkembangan masyarakatnya dari yang paling sederhana ke tingkat yang lebih maju. Munculnya modernisasi, masyarakat pun akan terus membangun kemajuan sosial. Seperti dalam taraf hidup yang sederhana di masa bercocok tanam, maka upaya sosial muncul dengan masyarakat gotong royong yang dirasakan sebagai hal yang wajib dalam kehidupan bermasyarakat luas bahkan kepada aturan-aturan masyarakat yang perlu mereka taati bersama untuk dijaga kelestariannya.

Setelah masuknya hinduisme, kehidupan sosial masyarakat semakin baik, bahkan mereka secara sukarela dan bersama mampu menghasilkan bangunan yang amat besar dan dianggap suci, seperti candi Prambanan dan Borobudur. Masyarakatnya jujur, taat kepada sang pencipta secara sukarela, juga taat kepada para pemimpin bahkan di dalam keluarga mereka taat dan saling menghormati. Pada masa Hindu-Buddha inilah di Indonesia muncul kerajaan yang pertama, seperti Kerajaan Kutai pada abad ke-5, Tarumanegara, kemudian Sriwijaya di Sumatra. Hubungan yang erat terjadi di dalam atau di luar istana, walaupun mempunyai satu arah pada istanasentris bahkan muncul pengultusan pada raja.

Di zaman Islam, seiring dengan berkembangnya kerajaan Islam di Nusantara masyarakat sudah mulai teratur, kehidupan sosial semakin tampak membawa kesejahteraan dan perbaikan sosial. Kehidupan demokrasi mulai tertata melalui system kerajaan. Sistem ini kemudian dikembangkan di tengah masyarakat luas dengan cara mengurangi sikap feodal sebab para raja Islam telah memberikan contoh kehidupan yang demokratis. Oleh karena itu, masalah sosial tidak lepas dari perkembangan hidup masyarakat yang menciptakan perkembangan sejarah umat manusia.

#### **4. Sejarah Ketatanegaraan dan Sejarah Politik**

Pembicaraan tentang sejarah ketatanegaraan atau sejarah politik sebenarnya berawal dari zaman pras aksara. Hanya saja, bagaimana perkembangan atau wujud dari hal tersebut banyak ahli yang menafsirkan berbagai macam, misalnya, *primus inter pares*.

Berdasarkan peninggalan sejarah diungkapkan bahwa zaman praaksara berbentuk kesukuan. Namun setelah pengaruh Hindu dan Buddha masuk ke Nusantara, muncul sistem baru, yaitu kerajaan, misalnya, Kerajaan Kutai. Sistem kerajaan berkembang luas di Nusantara, baik di Jawa atau di luar Jawa muncul banyak kerajaan Hindu dan Buddha.

Masuknya agama Islam ke Nusantara memberi angin baik bagi pertumbuhan kerajaan, sebab memunculkan sistem baru dalam istana. Pada zaman Islam, gelar kepala negaranya adalah sunan atau sultan, itulah salah satu bentuk perkembangan sejarah ketatanegaraan.

Ada juga yang membagi jenis sejarah secara geografis sebagai berikut.

#### **a. Sejarah Dunia**

Sejarah dunia menceritakan peristiwa penting sejumlah negara, menyangkut hubungan antarnegara, serta peristiwa dan fakta sejarah dari banyak negara di belahan dunia ini. Banyak ahli sejarah dan para peneliti telah mempublikasikan sejarah dunia, seperti sejarah negara-negara Eropa, sejarah negara-negara Asia, sejarah Mesir, sejarah Afrika, dan sejarah Australia yang telah dibentangkan secara panjang lebar dari aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang terjadi pada kawasan negara-negara tersebut.

Contoh penulisan sejarah dunia adalah buku Soebantardjo yang berjudul *Sari Sejarah Asia – Australia*. Buku ini menceritakan mengenai negara Jepang, Tiongkok (Cina), India, Ceylon (Sri Lanka), Birma (Myanmar), Malaya, Muangthai (Thailand), Indocina, Iran, Afghanistan, Arab, Siria, Libanon, Irak, Yordania, Palestina, Mesir, Turki, dan Australia.

Selain itu, Soebantardjo juga menulis sejarah negara-negara Eropa dan Amerika. Jadi, sejarah dunia menceritakan bagaimana

situasi negara-negara di seluruh kawasan dunia ini dan hubungannya satu dengan yang lainnya.

#### **b. Sejarah Nasional**

Sejarah nasional menceritakan sejarah bangsa Indonesia mulai sejak pertumbuhan sampai sekarang. Sejarah zaman purbakala memuat bagaimana keadaan dan kemampuan masyarakat nenek moyang kita, kepercayaannya, serta hasil-hasil budayanya. Setelah kedatangan Hindu, diceritakan pula bagaimana wujud akulturasinya, kemudian diceritakan pula masuknya Islam serta kedatangan bangsa barat yang akhirnya muncul penjajahan.

Gerakan nasional Indonesia memaparkan bagaimana giatnya perjuangan nasional yang puncaknya adalah proklamasi serta usaha mengisi kemerdekaan. Beberapa gangguan keamanan muncul serta adanya usaha Belanda untuk menguasai kembali, meskipun pada akhirnya mampu kita atasi dan kita pertahankan tanah air ini.

Memasuki zaman modern sekarang ini pun bangsa Indonesia masih terus membuat sejarahnya. Contoh penyusunan sejarah nasional dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan diterbitkan sebagai Buku Sejarah Nasional Indonesia dalam enam jilid.

#### **c. Sejarah Lokal**

Sejarah lokal mengandung pengertian suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan hanya terjadi di suatu daerah atau tempat tertentu yang tidak menyebar ke daerah lain di Indonesia. Peristiwa-peristiwa yang muncul hanyalah dari daerah tertentu dan memuat masalah-masalah yang ada di daerah tertentu itu juga, misalnya, sejarah lokal tentang kampung Minahasa, sejarah suku Toraja, masyarakat Nias, atau suku Dayak di Kalimantan.

Dalam sejarah lokal muncul tokoh-tokoh lokal yang memperjuangkan wilayahnya, misalnya, perjuangan Imam Bonjol dari Sumatra Barat, perjuangan Teuku Umar dari Aceh, perjuangan Pangeran Diponegoro dari Jawa (Yogyakarta), dan pahlawan-pahlawan lain dari berbagai daerah di Nusantara.

Sejarah lokal merupakan sejarah yang penting, namun sering kali kita justru memperoleh sumber- sumber dari negara lain (misalnya, Belanda), walaupun banyak juga kita temukan bukti-bukti sejarah dari pelosok tanah air. Barang bukti sejarah yang sudah pindah tangan ke negara lain, misalnya, kitab asli Negara kertagama dan patung Ken Dedes (Prajna Paramita) yang berada di negara Belanda.

Masyarakat yang dinamis dan berkembang memang terjadi di mana-mana, namun di sisi lain dampak dari perkembangan ini sangat menyulitkan pengungkapan bukti sejarah lokal dikarenakan adanya percepatan pembangunan, pergantian generasi, serta perkembangan penduduk yang pesat sehingga menambah semaraknya negeri ini.

Sejarah lokal dapat dikategorikan menjadi sejarah peristiwa masa silam, sejarah mengenai kerajaan-kerajaan di Nusantara, sejarah yang membentangkan peranan petani dan para priyayi serta kuli kontrak di zaman Belanda, dan sejarah lokal yang membentangkan keadaan masa kuno sampai sekarang mengenai tradisi, adat istiadat, dan kepercayaan pada daerah-daerah tertentu.

Oleh karena itu, dapat kita perhatikan bagaimana kenyataan dalam penulisan sejarah lokal sebagai berikut.

- 1) Sejarah lokal hanya membicarakan daerah tertentu saja, misalnya, sejarah kabupaten Madiun, sejarah kabupaten Tegal, atau sejarah Yogyakarta.
- 2) Sejarah lokal lebih menekankan struktur daripada prosesnya.
- 3) Sejarah lokal hanya membicarakan peristiwa tertentu yang dianggap terkenal di suatu daerah.
- 4) Sejarah lokal hanya membahas aspek tertentu saja.

## B. Kegunaan Sejarah

Sejarah begitu populer di tengah masyarakat. Dalam keseharian kita tidak dapat melepaskan diri dari sejarah, karena setiap orang pastilah memiliki masa lalu. Begitu pentingnya sejarah sehingga mendorong orang-orang terkenal untuk menyusun biografi. Kitapun



pernah diingatkan oleh kata bersayap Bung Karno “*Jangan sekali-kali melupakan sejarah*” (Jasmerah).

Uraian di atas menyiratkan adanya kegunaan sejarah. Untuk menjawab apakah kegunaan sejarah itu, *Kuntowijoyo* membedakan kegunaan sejarah menjadi dua:

**a. Kegunaan Intrinsik**

Kegunaan intrinsik adalah kegunaan yang *terkait dengan keilmuan dan pembinaan profesi kesejarahan*. Sejarah berperan sebagai ilmu yang menjelaskan serangkaian fakta, sehingga kita dapat memahami jalinan suatu peristiwa. Pada aspek lain kegunaan sejarah terkait dengan pembinaan profesi kesejarahan. Profesi yang dapat dikembangkan di antaranya penulis sejarah, peneliti sejarah, pengajar sejarah, dan profesi lainnya yang terkait misalnya petugas museum. Ditambahkan oleh *Kuntowijoyo* didalam bukunya yang berjudul “Pengantar Ilmu Sejarah”, kegunaan secara intrinsik tersebut mempunyai 4 kegunaan tersendiri, yaitu :

1) Sejarah sebagai ilmu

Hal ini terkait dengan sejarah merupakan ilmu yang terbuka, dalam arti keterbukaan itu dapat membuat siapapun mengaku sebagai seorang sejarawan secara sah, asalkan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan sebagai ilmu.

2) Sejarah sebagai cara untuk mengetahui masa lampau

Karena dengan ilmu sejarah kita dapat mengetahui masa lampau. Untuk mengetahui masa lampau sejarawan mengandalkan metodologi agar dapat mengolah sumber, bukti, fakta menjadi sebuah rangkaian peristiwa di masa lampau.

3) Sejarah sebagai pernyataan pendapat

Hal ini didasari pada banyaknya para penulis sejarah yang mempergunakan ilmunya untuk menyatakan pendapat.

4) Sejarah sebagai profesi

Karena pada saat itu tidak semua lulusan sejarah dapat tertampung dalam profesi kesejarahan

**b. Kegunaan Ekstrinsik**

Kegunaan ekstrinsik terkait dengan peran sejarah sebagai sarana *penanaman nilai, atau proses pendidikan*. Di antaranya sejarah dapat membantu dalam penanaman nilai-nilai moral, pendidikan penalaran, pendidikan politik, dan pendidikan estetika.

Ahli lain *Nugroho Notosusanto* membedakan empat fungsi atau guna sejarah.

**a. Fungsi Edukatif (Pendidikan)**

Dengan belajar sejarah dapat dipetik pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Perilaku tokoh-tokoh sejarah dapat kita jadikan cerminan dalam mengambil sikap. Kita seolah didorong untuk

meneladani sikap baik, mengulang dan mengembangkan kejayaan masa silam serta tidak mengulang kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi. Berkaitan dengan fungsi edukatif kita ingat ungkapan yang tepat *History makes men wise*, sejarah membentuk manusia menjadi arif dan bijaksana. *History Vitae Magistra*, sejarah adalah guru kehidupan.

**b. Fungsi Instruktif (Pengajaran)**

Sejarah berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, karena sejarah memberi arahan atau perintah kepada kita bagaimana bertindak di masa depan. Jika kita belajar sejarah, dapat dianalogkan seperti seorang pengemudi dengan spion. Pengemudi melihat ke belakang melalui spion agar perjalanan ke depan menjadi lancar dan selamat. Demikian pula kita belajar sejarah, kita menengok ke belakang untuk menapaki kehidupan hari ini dan mencapai hari depan yang lebih baik.

**c. Fungsi Inspiratif (Ilham)**

Dengan menghayati berbagai peristiwa sejarah, melalui kisah-kisah kepahlawanan, karya-karya besar masa lampau, tidak sekedar memberi rasa bangga pada generasi muda. Namun dapat pula muncul inspirasi, imajinasi, kreativitas dari apa yang dipelajari. Bukankah dari masa lalu seorang seniman biasa mengembara memburu inspirasi, baik berupa karya sastra, ragam hias, seni bangunan dan sebagainya. Seorang politikus dapat pula mempelajari strategi-strategi politik jitu yang pernah dimainkan oleh penguasa-penguasa besar dunia di masa lalu. Andapun sebagai siswa dapat mengeksplorasi berbagai inspirasi dari belajar sejarah, untuk meraih prestasi sebagai pelajar.

**d. Fungsi Rekreatif (Kesenangan)**

Belajar sejarah dapat *mendatangkan kesenangan, kesegaran dan pencerahan*. Pernyataan tersebut tidaklah mengada-ada. Dalam sejarah terkandung pesona keindahan, bahkan pesona perlawatan menuju ruang waktu yang kadang-kadang jauh dari diri kita. Dengan belajar sejarah seakan-akan kita melakukan rekreasi tanpa mengeluarkan biaya. Cukup misalnya, anda pilih bacaan sejarah naratif yang menceritakan keindahan masa lampau dengan penuh imajinasi bahkan romantisme, anda akan terlarut dalam estetika sejarah. Terlebih jika anda mengunjungi langsung objek-objek peninggalan sejarah, pastilah kegunaan rekreatif dapat anda rasakan.

**F. Model/Strategi/Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi, Tanya jawab materi
3. Pemberian tugas

**G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a</li> <li>✓ Guru melakukan presensi</li> <li>✓ Guru melakukan apersepsi</li> <li>✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	Bersahabat/ komunikatif	10 Menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang jenis-jenis dan kegunaan sejarah</li> <li>2) Guru memperlihatkan contoh jenis-jenis dan kegunaan sejarah</li> </ol> <p><i>b. Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa diberikan tugas untuk menjelaskan dan menuliskan kembali jenis-jenis sejarah dan kegunaan sejarah pada selembar kertas</li> <li>2) Tanya jawab tentang materi jenis-jenis dan kegunaan sejarah. (<i>nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.</i>);</li> </ol> <p><i>c. Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>2) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ol>	Tanggung jawab dan kerjasama	60 Menit
3.	<p><b>Kegiatan Akhir:</b></p> <p><i>a. Refleksi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran</li> </ol> <p><i>b. Penilaian:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis</li> <li>2) Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belum jelas dipahaminya.</li> </ol> <p><i>c. Penugasan</i></p> <p>Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas</p>	Bersahabat/ komunikatif	20 Menit

#### E. Alat/Media dan Sumber Belajar :

1. Alat/Media
  - a) Proyektor
  - b) LCD

- c) Powerpoint
- d) Komputer/laptop

**2. Sumber belajar/pembelajaran**

- a) I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga.
- b) Hendrayana, 2009, *Sejarah*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- c) Sumber buku bacaan lainnya
- d) Sumber Internet yang terkait

**F. Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Observasi

Instrumen :

Instrumen non tes melalui observasi aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja.

Petunjuk:

1. Penilaian Sikap Peserta Didik

a. Penilaian Sikap Pribadi Pesertadidik

No	Nama Pesertadidik	Kesungguhan dalam Pembelajaran sejarah (10)	Partisipasi dalam kegiatan Pembelajaran (10)	Etika peserta didik menghormati guru (10)	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas (10)	Total score
1						
2						
3						
4						

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score :  $\geq 10$  : Kurang

11-20 : Cukup

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

b. Penilaian Sikap Antar-Pesertadidik

No	Nama Pesertadidik	Menghormati pendapat orang lain (10)	Sikap Menerima keputusan orang lain (10)	Kerjasama dalam kegiatan kelompok (10)	Total score

1					
2					
3					
4					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score :  $\geq 5$  :Kurang

6-15 : Kurang

16-25 : Baik

26-30 : Sangat Baik

### Penilaian tes

Soal:

1. Berikan penjelasan dan contoh mengenai jenis-jenis sejarah
  - a. Sejarah Lokal
  - b. Sejarah Nasional
  - c. Sejarah Dunia
  - d. Sejarah Geografi
  - e. Sejarah Ekonomi
  - f. Sejarah Ketatanegaraan dan Politik Pemerintahan
  - g. Sejarah Sosial

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
	Struktur/logika dan keakuratan penulisan dalam menjelaskan pengertian sejarah lokal, nasional, dunia, geografi, ekonomi, ketatanegaraan, sosial			
	Contoh-contoh			
	Jumlah Nilai			

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Nugroho Teguh A, S.Pd  
NIP. 195609091993031002

D. Odhi Rochman T  
NIM. 12406244009

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA. : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas/ Semester : XI / 1  
Alokasi waktu : 8 x 45 Menit( 4 x pertemuan)

### A. Standar Kompetensi

1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

### B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menganalisis perkembangan negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia.

### C. Indikator :

1. Mendiskripsikan Hipotesis Waisya tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia.
2. Menganalisa munculnya dan berkembangnya kerajaan Hindu Budhadi Indonesia.
3. Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya kerajaan Mataram Kuno di Jawa Tengah.
4. Menyimpulkan faktor runtuhnya kerajaan Majapahit.
5. Menentukan sikap terhadap tradisi Hindu Budha yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.
6. Mendeskripsikan Proses masuk dan perkembangan Islam di Indonesia.
7. Mengemukakan munculnya negara-negara kerajaan Islam di Jawa
8. Menyimpulkan faktor penyebab runtuhnya kerajaan Islam di Demak dan Pajang.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat :

1. Mendiskripsikan Hipotesis Waisya tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia.
2. Menguraikan munculnya dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.
3. Menjelaskan munculnya dan berkembangnya kerajaan Mataram Kuno.
4. Menguraikan faktor penyebab runtuhnya kerajaan Majapahit.
5. Menerangkan sikap terhadap tradisi Hindu Budha yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa..
6. Mendeskripsikan Proses masuk dan perkembangan Islam di Indonesia.
7. Menguraikan munculnya negara-negara islam di Indonesia.
8. Mendeskripsikan faktor penyebab runtuhnya kerajaan Islam di Demak dan Pajang.

### Nilai Karakter Bangsa :

*Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*

**Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

*Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

**E. MATERI AJAR (MATERI POKOK)**

**KERAJAAN HINDU-BUDDHA DAN ISLAM DI INDONESIA**

**A. Masuknya Kebudayaan Dan Agama Hindu Ke Indonesia**

Hubungan dagang antara Indonesia dengan India berpengaruh terhadap masuknya budaya Hindu - Budha ke Indonesia. Agama Budha disebarluaskan ke Indonesia oleh para bhiksu, sedangkan mengenai pembawa agama Hindu ke Indonesia terdapat 4 teori sebagai berikut :

1. Teori Ksatria
2. Teori Waisya
3. Teori Brahmana
4. Teori Campuran

Bukti tertua adanya pengaruh India di Indonesia adalah ditemukannya Arca Budha dari perunggu di Sempaga, Sulawesi Selatan.

**B. Kerajaan Kutai**

Kerajaan Kutai atau Kerajaan Kutai Martadipura (Martapura) merupakan kerajaan Hindu yang berdiri sekitar abad ke-4 Masehi di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Kerajaan ini dibangun oleh Kudungga. Diduga ia belum menganut agama Hindu.

Peninggalan terpenting kerajaan Kutai adalah 7 Prasasti Yupa, dengan huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta, dari abad ke-4 Masehi. Salah satu Yupa mengatakan bahwa "Maharaja Kundunga mempunyai seorang putra bernama Aswawarman yang disamakan dengan Ansuman (Dewa Matahari). Aswawarman mempunyai tiga orang putra. yang paling terkemuka adalah Mulawarman." Salah satu prasastinya juga menyebut kata Waprakeswara yaitu tempat pemujaan terhadap Dewa Syiwa.

**C. Tarumanegara**

Kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat hampir bersamaan waktunya dengan Kerajaan Kutai. Kerajaan Tarumanegara didirikan oleh Rajadirajaguru Jayasingawarman pada tahun 358, yang kemudian digantikan oleh putranya,



Dharmayawarman (382 – 395). Maharaja Purnawarman adalah raja Tarumanegara yang ketiga (395 – 434 M). Menurut Prasasti Tugu pada tahun 417 ia memerintahkan penggalian Sungai Gomati dan Candrabaga sepanjang 6112 tombak (sekitar 11 km).

Dari kerajaan Tarumanegara ditemukan sebanyak 7 buah prasasti. Lima diantaranya ditemukan di daerah Bogor. Satu ditemukan di desa Tugu, Bekasi dan satu lagi ditemukan di desa Lebah, Banten Selatan. Prasasti-prasasti yang merupakan sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prasasti Kebon Kopi,
2. Prasasti Tugu,
3. Prasasti Munjul atau Prasasti Cidanghiang,
4. Prasasti Ciaruteun, Ciampea, Bogor
5. Prasasti Muara Cianten, Ciampea, Bogor
6. Prasasti Jambu, Bogor
7. Prasasti Pasir Awi, Bogor.

#### **D. Kerajaan Sriwijaya**

Keadaan alam Pulau Sumatera dan sekitarnya pada abad ke-7 berbeda dengan keadaan sekarang. Sebagian besar pantai timur baru terbentuk kemudian. Oleh karena itu Pulau Sumatera lebih sempit bila dibandingkan dengan sekarang, sebaliknya Selat Malaka lebih lebar dan panjang. Beberapa faktor yang mendorong perkembangan kerajaan Sriwijaya menjadi kerajaan besar antara lain sebagai berikut :

1. Letaknya yang strategis di Selat Malaka yang merupakan jalur pelayaran dan perdagangan internasional.
2. Kemajuan kegiatan perdagangan antara India dan Cina melintasi selat Malaka, sehingga membawa keuntungan yang besar bagi Sriwijaya.
3. Keruntuhan Kerajaan Funan di Vietnam Selatan akibat serangan kerajaan Kamboja memberikan kesempatan bagi perkembangan Sriwijaya sebagai negara maritim (sarwajala) yang selama abad ke-6 dipegang oleh kerajaan Funan.

Berdasarkan berita dari I Tsing ini dapat kita ketahui bahwa selama tahun 690 sampai 692, Kerajaan Melayu sudah dikuasai oleh Sriwijaya. Sekitar tahun 690 Sriwijaya telah meluaskan wilayahnya dengan menaklukkan kerajaan-kerajaan di sekitarnya. Hal ini juga diperkuat oleh 5 buah prasasti dari Kerajaan Sriwijaya yang kesemuanya ditulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Melayu Kuno. Prasasti-prasasti tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prasasti Kedukan Bukit
2. Prasasti Talang Tuwo
3. Prasasti Kota Kapur
4. Prasasti Telaga Batu
5. Prasasti Karang Birahi
6. Prasasti Ligor

Letak Sriwijaya strategis membawa keberuntungan dan kemakmuran. Walaupun demikian, letaknya yang strategis juga dapat mengundang bangsa lain menyerang Sriwijaya. Beberapa faktor penyebab kemunduran dan keruntuhan :

1. Adanya serangan dari Raja Dharmawangsa 990 M.
2. Adanya serangan dari kerajaan Cola Mandala yang diperintah oleh Raja Rajendracoladewa.
3. Pengiriman ekspedisi Pamalayu atas perintah Raja Kertanegara, 1275 - 1292.
4. Muncul dan berkembangnya kerajaan Islam Samudra Pasai.
5. Adanya serangan kerajaan Majapahit dipimpin Adityawarman atas perintah Mahapatih Gajah Mada, 1477. Sehingga Sriwijaya menjadi taklukan Majapahit.

#### **E. Kerajaan Mataram Hindu-Budha**

Kerajaan Mataram diketahui dari Prasasti Canggal yang berangka tahun 732 Masehi yang ditulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta. Dalam prasasti itu disebutkan bahwa pada mulanya Jawa (Yawadwipa) diperintah oleh Raja Sanna. Setelah ia wafat Sanjaya naik tahta sebagai penggantinya. Sanjaya adalah putra Sannaha (saudara perempuan Sanna).

Prasasti Mantyasih (Prasasti Kedu) yang di dikeluarkan oleh Raja Balitung pada tahun 907 memuat daftar raja-raja keturunan Sanjaya, sebagai berikut :

1. Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya
2. Sri Maharaja Rakai Panangkaran
3. Sri Maharaja Rakai Panunggalan
4. Sri Maharaja Rakai Warak
5. Sri Maharaja Rakai Garung
6. Sri Maharaja Rakai Pikatan
7. Sri Maharaja Rakai Kayuwangi
8. Sri Maharaja Rakai Watuhumalang
9. Sri Maharaja Watukura Dyah Balitung

Prasasti Kelurak, 782 M di desa Kelurak disebutkan bahwa Raja Dharanindra membangun arca Majusri (= candi sewu). Pengganti raja Dharanindra, adalah Samaratungga. Samaratungga digantikan oleh putrinya bernama Pramodawardhani. Dalam Prasasti Sri Kahulunan (= gelar Pramodawardhani) berangka tahun 842 M di daerah Kedu, dinyatakan bahwa Sri Kahulunan meresmikan pemberian tanah untuk pemeliharaan candi Borobudur yang sudah dibangun sejak masa pemerintahan Samaratungga.

Pramodawardhani menikah dengan Rakai Pikatan yang beragama Hindu. Adik Pramodawardhani, Balaputradewa menentang pernikahan itu. Pada tahun 856 Balaputradewa berusaha merebut kekuasaan dari Rakai Pikatan, namun usahanya itu gagal. Setelah pemerintahan Rakai Pikatan, Mataram menunjukkan kemunduran. Sejak pemerintahan Raja

Balitung banyak mengalihkan perhatian ke wilayah Jawa Timur. Raja-raja setelah Balitung adalah :

1. Daksa (910 – 919). Ia telah menjadi rakryan mahamantri I hino (jabatan tertinggi sesudah raja) pada masa pemerintahan Balitung.
2. Rakai Layang Dyah Tulodong (919 – 924)
3. Wawa yang bergelar Sri Wijayalokanamottungga (924 – 929)

Wawa merupakan raja terakhir kerajaan Mataram. Pusat kerajaan kemudian dipindahkan oleh seorang mahapatihnya (Mahamantri I hino) bernama Pu Sindok ke Jawa Timur.

#### **F. Perpindahan Kerajaan Mataram Ke Jawa Timur**

Pu Sindok yang menjabat sebagai mahamantri i hino pada masa pemerintahan Raja Wawa memindahkan pusat pemerintahan ke Jawa Timur tersebut. Pada tahun 929 M, Pu Sindok naik tahta dengan gelar Sri Maharaja Rakai Hino Sri Isana Wikramadharmattunggadewa. Ia mendirikan dinasti baru, yaitu Dinasti Isana. Pu Sindok memerintah sampai dengan tahun 947. Pengganti-penggantinya dapat diketahui dari prasasti yang dikeluarkan oleh Airlangga, yaitu Prasasti Calcuta.

Berdasarkan berita Cina diperoleh keterangan bahwa Raja Dharmawangsa pada tahun 990 - 992 M melakukan serangan terhadap Kerajaan Sriwijaya. Pada tahun 1016, Airlangga datang ke Pulau Jawa untuk meminang putri Dharmawangsa. Namun pada saat upacara pernikahan berlangsung kerajaan mendapat serangan dari Wurawuri dari Lwaram yang bekerjasama dengan Kerajaan Sriwijaya. Peristiwa ini disebut peristiwa Pralaya. Selama dalam pengasingan ia menyusun kekuatan. Setelah berhasil menaklukkan raja Wurawuri pada tahun 1032 dan mengalahkan Raja Wijaya dari Wengker Pada tahun 1035 ia berhasil mengembalikan kekuasaan. Airlangga wafat pada tahun 1049 dan disemayamkan di Parthirtan Belahan, di lereng gunung Penanggungan.

#### **G. Kerajaan Kadiri**

Pada akhir pemerintahannya Airlangga kesulitan dalam menunjuk penggantinya, sebab Putri Mahkotanya bernama Sanggramawijaya menolak menggantikan menjadi raja. Ia memilih menjadi seorang pertapa. Maka tahta diserahkan kepada kedua orang anak laki-lakinya, yaitu : Jayengrana dan Jayawarsa. Untuk menghindari perselisihan di antara keduanya maka kerajaan di bagi dua atas bantuan Pu Barada yaitu:

1. Jenggala dengan ibukotanya Kahuripan
2. Panjalu dengan ibukotanya Daha (Kadiri)

Sampai setengah abad lebih sejak Airlangga mengundurkan diri tidak ada yang dapat diketahui dari kedua kerajaan itu. Kemudian hanya Kadiri yang menunjukkan aktifitas politiknya. Raja pertama yang muncul dalam pentas sejarah adalah Sri Jayawarsa dengan prasastinya yang berangkat tahun 1104 M. Selanjutnya berturut-turut raja-raja yang berkuasa di Kadiri

adalah sebagai berikut : Kameswara ( $\pm 1115 - 1130$ ), Jayabaya ( $\pm 1130 - 1160$ ), 1135), Sarweswara ( $\pm 1160 - 1170$ ), Aryyeswara ( $\pm 1170 - 1180$ ), Gandra (1181), Srengga (1190-1200) dan Kertajaya (1200 - 1222).

Pada tahun 1222 terjadilah Perang Ganter antara Ken Arok dengan Kertajaya. Ken Arok dengan bantuan para Brahmana (pendeta) berhasil mengalahkan Kertajaya di Ganter (Pujon, Malang).

## **H. KERAJAAN SINGASARI**

Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok. Dalam kitab Pararaton Ken Arok digambarkan sebagai seorang pencuri dan perampok yang sakti, sehingga menjadi buronan tentara Tumapel. Setelah mendapatkan bantuan dari seorang Brahmana, Ken Arok dapat mengabdikan kepada Akuwu (bupati) di Tumapel bernama Tunggul Ametung. Setelah berhasil membunuh Tunggul Ametung, Ken Arok menggantikannya sebagai penguasa Tumapel. Ia juga menjadikan Ken Dedes, istri Tunggul Ametung, sebagai permaisurinya. Pada waktu itu Tumapel masih berada di bawah kekuasaan Kerajaan Kadiri.

Setelah merasa memiliki kekuatan yang cukup, Ken Arok berusaha untuk melepaskan diri dari Kadiri. Pada tahun 1222 Ken Arok berhasil membunuh Kertajaya, raja Kadiri terakhir. Ia kemudian naik tahta sebagai raja Singasari dan mendirikan dinasti baru yaitu Dinasti Girinda.

Tidak lama kemudian, Ken Dedes melahirkan seorang putra bernama Anusapati hasil pernikahannya dengan Tunggul Ametung. Sedangkan dari istri yang lain, yaitu Ken Umang, Ken Arok mempunyai seorang putra bernama Tohjaya. Pada tahun 1227, Ken Arok dibunuh oleh Anusapati. Hal ini dilakukan sebagai balas dendam atas kematian ayahnya, Tunggul Ametung. Anusapati menggantikan berkuasa di Singasari. Ia memerintah selama 21 tahun. Sampai akhirnya ia dibunuh oleh Tohjaya, juga sebagai balas dendam atas kematian ayahnya.

Tohjaya naik tahta. Ia memerintah dalam waktu sangat singkat. Ia kemudian terbunuh oleh Ranggawuni (putra Anusapati). Pada tahun 1248 Ranggawuni naik tahta dengan gelar Srijaya Wisnuwardhana. Pada tahun 1254 Wisnuwardhana mengangkat putranya Kertanegara sebagai Yuwaraja atau Raja Muda. Wisnuwardhana wafat pada tahun 1268 di Mandragiri.

Pada tahun 1268 Kertanegara naik tahta. Ia merupakan raja terbesar kerajaan Singasari. Kertanegara merupakan raja pertama yang bercita-cita menyatukan Nusantara. Pada tahun 1275, Kertanegara mengirimkan Ekspedisi Pamalayu ke Sumatera (Jambi) dipimpin oleh Kebo Anabrang. Ekspedisi ini bertujuan menuntut pengakuan Sriwijaya dan Malayu atas kekuasaan Singasari. Ekspedisi ini juga untuk mengurangi pengaruh Kubilai Khan dari Cina di Nusantara.

Ekspedisi ini menimbulkan rasa khawatir raja Mongol tersebut. Oleh karena itu pada tahun 1289 Kubilai Khan mengirimkan utusan bernama Meng-chi menuntut Singasari

mengakui kekuasaan Kekaisaran Mongol atas Singasari. Kertanegara menolak tegas, bahkan utusan Cina itu dilukai mukanya. Perlakuan tersebut dianggap sebagai penghinaan dan tantangan perang.

Untuk menghadapi kemungkinan serangan dari tentara Mongol pasukan Singasari disiagakan dan dikirim ke berbagai daerah di Laut Jawa dan di Laut Cina Selatan. Sehingga pertahanan di ibukota lemah. Hal ini dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak senang terhadap Kertanegara, diantaranya Jayakatwang penguasa Kadiri dan Arya Wiraraja (bupati Madura). Pasukan Kadiri berhasil menduduki istana dan membunuh Kertanegara.

## **I. Kerajaan Majapahit**

Setelah Kertanegara terbunuh oleh Jayakatwang, 1292. Raden Wijaya menantu Kertanegara berhasil melarikan diri ke Madura untuk minta bantuan Arya Wiraraja, bupati Sumenep. Atas nasihat Arya Wiraraja, Raden Wijaya menyerahkan diri kepada Jayakatwang. Atas jaminan dari Arya Wiraraja, Raden Wijaya diterima dan diperbolehkan membuka hutan Tarik yang terletak di dekat Sungai Brantas. Dengan bantuan orang-orang Madura, pembukaan hutan Tarik dibuka dan diberi nama Majapahit.

Kemudian datanglah pasukan Tartar yang dikirim Kaisar Kubilai Khan untuk menghukum raja Jawa. Walaupun sudah mengetahui Kertanegara sudah meninggal, tentara Tartar bersikeras mau menghukum raja Jawa. Hal ini dimanfaatkan oleh Raden Wijaya untuk membalas dendam kepada Jayakatwang. Jayakatwang berhasil dihancurkan. Pada waktu tentara Tartar hendak kembali kepelabuhan, Raden Wijaya menghancurkan tentara Tartar. Setelah berhasil mengusir tentara Tartar, Raden Wijaya dinobatkan sebagai Raja Majapahit dengan gelar Sri Kertarajasa Jayawardhana pada tahun 1293.

Kertarajasa meninggal pada tahun 1309. Satu-satunya putra yang dapat menggantikannya adalah Kalagamet. Ia dinobatkan sebagai raja Majapahit dengan gelar Sri Jayanagara. Ia bukanlah raja yang cakap. Selain itu ia juga mendapatkan banyak pengaruh dari Mahapati. Akibatnya masa pemerintahannya diwarnai dengan adanya beberapa kali pemberontakan.

Pemberontakan yang paling berbahaya adalah pemberontakan Kuti, pada tahun 1319. Kuti berhasil menduduki ibukota Majapahit, sehingga Jayanagara harus melarikan diri ke desa Bedander yang dikawal oleh pasukan Bhayangkari dipimpin oleh Gajah Mada. Pemberontakan Kuti ini berhasil ditumpas oleh Gajah Mada. Karena jasanya Gajah Mada diangkat sebagai Patih Kahuripan. Pada tahun 1328 Jayanagara mangkat dibunuh oleh tabib istana, Tanca. Tanca kemudian dibunuh oleh Gajah Mada. Jayanagara tidak meninggalkan keturunan.

Karena Jayanagara tidak mempunyai keturunan, maka yang berhak memerintah semestinya adalah Gayatri atau Rajapatni. Akan tetapi Gayatri telah menjadi bhiksuni. Maka

pemerintahan Majapahit kemudian dipegang oleh putrinya Bhre Kahuripan dengan gelar Tribhuwana Tungadewi Jayawisnuwardhani. Ia menikah dengan Kertawardhana. Dari perkawinan ini lahirlah Hayam Wuruk. Pada tahun 1331 terjadi pemberontakan Sadeng dan Keta. Pemberontakan yang berbahaya ini dapat ditumpas oleh Gajah Mada. Karena jasanya Gajah Mada diangkat sebagai Patih Mangkubumi Majapahit. Pada saat pelantikan, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa.

Pada tahun 1350 M, Ibu Tribhuwanatungadewi, Gayatri meninggal. Sehingga Tribhuwana turun tahta. Penggantinya adalah putranya yang bernama Hayam Wuruk yang bergelar Rajasanagara. Di bawah pemerintahan Hayam Wuruk dengan Gajah Mada sebagai Mahapatihnya, Majapahit mencapai puncak kejayaannya. Dengan Sumpah Palapa-nya Gajah Mada berhasil menguasai seluruh kepulauan Nusantara ditambah dengan Siam, Martaban (Birma), Ligor, Annom, Campa dan Kamboja.

Pada tahun 1364, Patih Gajah Mada wafat ditempat peristirahatannya, Madakaripura, di lereng Gunung Tengger. Setelah Gajah Mada meninggal, Hayam Wuruk menemui kesulitan untuk menunjuk penggantinya. Akhirnya diputuskan bahwa pengganti Gajah Mada adalah empat orang menteri.

Hayam Wuruk wafat pada tahun 1389. Ia disemayamkan di Tayung daerah Berbek, Kediri. Seharusnya yang menggantikan adalah puterinya yang bernama Kusumawardhani. Namun ia menyerahkan kekuasaannya kepada suaminya, Wikramawardhana. Sementara itu Hayam Wuruk juga mempunyai anak laki-laki dari selir yang bernama Bhre Wirabhumi yang telah mendapatkan wilayah kekuasaan di Kedaton Wetan (Ujung Jawa Timur). Pada tahun 1401 hubungan Wikramawardhana dengan Wirabhumi berubah mejadi perang saudara yang dikenal sebagai Perang Paregreg. Pada tahun 1406 Wirabhumi dapat dikalahkan dan dibunuh. Tentu saja perang saudara ini melemahkan kekuasaan Majapahit. Sehingga banyak wilayah-wilayah kekuasaannya melepaskan diri.

## **KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA**

### **1. KERAJAAN SAMUDERA PASAI**

Kerajaan Samudera Pasai merupakan Kerajaan Islam pertama di Indonesia. Pendirinya adalah Nazimuddin al - Kamil, seorang Laksamana Laut dari Mesir. Sementara itu di Mesir Dinasti Fatimah berhasil dikalahkan oleh Dinasti Mamaluk. Dinasti baru ini berambisi untuk merebut Samudera Pasai dengan mengirim Syekh Ismail. Untuk itu Syekh Ismail kemudian bersekutu dengan Marah Silu dan berhasil merebut Samudera Pasai. Selanjutnya Marah Silu diangkat sebagai raja Samudera Pasai dengan gelar Sultan Malik ash Shaleh.

Pada tahun 1297 M Sultan Malik Ash Shaleh wafat, dan dimakamkan di Kampung Samudera Mukim Blang Me. Ia

digantikan putranya bernama Sultan Muhammad dengan gelar Sultan Malik at - Thahir. Ia memerintah sampai dengan tahun 1326. Ia digantikan oleh putranya bernama Sultan Ahmad yang juga bergelar Sultan Malik at - Thahir. Pada masa pemerintahannya, kerajaan Samudera Pasai kedatangan utusan Sultan Delhi yang sedang menuju Cina bernama Ibnu Batutah pada tahun 1345.

Pengganti Sultan Ahmad adalah putranya yang bernama Sultan Zainal Abidin yang juga bergelar Sultan Malik at - Thahir. Setelah pemerintahan Zainal Abidin, Samudera Pasai mengalami kemunduran. Hal ini disebabkan adanya perebutan kekuasaan. Akhirnya Samudera Pasai berhasil dikuasai oleh Kerajaan Islam Malaka.

## **2. KERAJAAN ACEH**

Pendiri sekaligus raja pertama kerajaan Aceh adalah Sultan Ali Mughayat Syah atau Sultan Ibrahim (1514-1528). Sejak tahun 1515 Aceh sudah berani menyerang Portugis di Malaka dan juga menyerang Kerajaan Aru.

Sultan Ali Mughayat Syah digantikan putranya bergelar Sultan Salahuddin (1528-1537). Ia tidak mampu memerintah Aceh dengan baik sehingga Aceh mengalami kemerosotan. Oleh karena itu ia digantikan saudaranya Sultan Alauddin Riayat Syah (1537-1568). Setelah Sultan Alauddin meninggal Aceh mengalami masa suram. Pemberontakan dan perebutan kekuasaan sering terjadi. Keadaan ini berlangsung cukup lama sampai dengan Sultan Iskandar Muda naik tahta (1607-1636 M).

Di bawah pemerintahan Sultan Iskandar Muda, kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya. Iskandar Muda beberapa melakukan penyerangan terhadap Portugis dan Kerajaan Johor di Semenanjung Malaka. Aceh juga menduduki daerah-daerah seperti Aru, Pahang, Kedah, Perlak dan Indragiri, sehingga wilayah Aceh sangat luas.

Sultan Iskandar Muda digantikan oleh menantunya yang bergelar Sultan Iskandar Thani (1636-1641). Ia melanjutkan tradisi kekuasaan Sultan Iskandar Muda, tetapi ia tidak lama memerintah karena wafat tahun 1641 M. Penggantinya, permaisurinya (Putri Iskandar Muda), yang bergelar Putri Sri Alam Permaisuri (1641-1675). Sejak itu Kerajaan Aceh terus mengalami kemunduran dan akhirnya runtuh karena dikuasai Belanda.

## **3. KERAJAAN DEMAK**

Pada mulanya Demak dikenal dengan nama Glagah Wangi. Sebagai Kadipaten dari Majapahit, Demak dikenal juga dengan sebutan Bintoro. Kata Demak merupakan akronim yang berarti gede makmur atau hadi makmur yang berarti besar dan sejahtera. Faktor-faktor pendorong berdirinya Kerajaan Islam Demak adalah :

1. Runtuhnya Malaka ke tangan Portugis, sehingga para pedagang Islam mencari tempat persinggahan dan perdagangan baru, diantaranya Demak.
2. Raden Fatah sebagai pendiri Kerajaan Demak masih keturunan raja Majapahit, Brawijaya V, dalam perkawinannya dengan putri Ceumpa yang beragama Islam.
3. Raden Fatah mendapat dukungan dari para wali, yang sangat dihormati pada waktu itu.
4. Banyak adipati-adipati pesisir yang tidak puas dengan Majapahit dan mendukung Raden Fatah.
5. Mundur dan runtuhnya Majapahit karena Perang Paregreg.
6. Pusaka keraton Majapahit sebagai lambang pemegang kekuasaan diberikan kepada Raden Fatah. Dengan demikian Kerajaan Islam Demak merupakan kelanjutan dari Kerajaan Majapahit dalam bentuknya yang baru.

Pada tahun 1500 M, Raden Fatah melepaskan diri dari kekuasaan Majapahit. Raden Fatah mendirikan kesultanan Demak dengan gelar Sultan Alam Akbar al Fatah (1500 -1518 M). Pada tahun 1518 Raden Fatah wafat. Ia digantikan putranya bernama Adipati Unus (Muhammad Yunus. Pati Unus hanya memerintah selama tiga tahun. Ia meninggal dalam usia muda. Karena Pati Unus wafat tidak meninggalkan putra, maka ia digantikan oleh salah seorang adiknya bernama Raden Trenggana (1521 -1546 M).

Di bawah pemerintahan Sultan Trenggana, Demak mencapai puncak kejayaannya. Pada waktu itu Portugis mulai memperluas pengaruhnya ke Jawa Barat, bahkan mau mendirikan benteng dan kantor di Sunda Kelapa, dengan persetujuan raja Pajajaran, Samiam. Oleh karena itu pada tahun 1522 Demak mengirimkan pasukan ke Jawa Barat dipimpin oleh Fatahillah. Ia berhasil menduduki Banten dan Cirebon serta mengusir Portugis dari Sunda Kelapa pada tanggal 22 Juni 1527. Sejak itu Sunda Kelapa dirubah namanya menjadi Jayakarta.

Perluasan pengaruh ke Jawa Timur dipimpin langsung oleh Sultan Trenggana. Satu per satu daerah-daerah di Jawa Timur berhasil dikuasai seperti Madiun, Gresik, Tuban, Singosari dan Blambangan. Tetapi ketika menyerang Pasuruan pada tahun 1546, Sultan Trenggana gugur.

Setelah Trenggana wafat, terjadi perebutan kekuasaan antara Surawiyata atau Pangeran Sekar Seda ing Lepen (adik Trenggana) dengan Sunan Prawoto (putra Trenggana). Surawiyata berhasil dibunuh oleh utusan Sunan Prawoto. Putra Surawiyata bernama Arya Penangsang dari Jipang menuntut balas dan berhasil membunuh Sunan Prawoto.

Arya Penangsang kemudian menduduki tahta kerajaan Demak. Kekacauan kembali memuncak ketika Arya Penangsang membunuh adipati Jepara bernama Pangeran Hadiri. Ia adalah suami dari Ratu Kalinyamat, adik kandung Sunan Prawoto.



Pembunuhan itu dilakukan karena Hadiri dianggap telah ikut campur dalam persoalannya dengan Sunan Prawoto.

Kalinyamat akhirnya mengangkat senjata memberanikan diri untuk melawan Arya Penangsang. Ia berhasil menggerakkan adipati-adipati dan pejabat lain untuk melawan Arya Penangsang. Akhirnya Arya Penangsang berhasil dibunuh oleh Ki Jaka Tingkir yang dibantu oleh Kyai Gede Pamanahan dan putra angkatnya Bagus Dananjaya serta Ki Penjawi dan Juru Mertani. Kemudian JakaTingkir naik tahta dengan gelar Sultan Hadiwijaya. Pusat pemerintahan dipindahkan dari Demak ke Pajang.

#### **4. KERAJAAN BANTEN**

Setelah berhasil menduduki Banten, Fatahillah berkuasa di daerah tersebut. Sedangkan daerah Cirebon diserahkan kepada putranya bernama Pangeran Pasarean. Pada tahun 1522 Pangeran Pasarean wafat. Sehingga Fatahillah menyerahkan Banten kepada putranya Hasanuddin. Sedangkan Fatahillah memilih memerintah di Cirebon. Ia dikenal dengan sebutan Sunan Gunung Jati. Sultan Hasanuddin dikenal sebagai Sultan pertama di Banten berhasil memperluas daerah kekuasaannya ke Lampung. Pada tahun 1570 M, Sultan Hasanuddin wafat dan digantikan putranya bergelar Panembahan Yusuf.

Pada tahun 1579 M. Panembahan Yusuf berhasil menaklukkan Kerajaan Hindu terakhir di Jawa Barat, kerajaan Pakuan Pajajaran. Pada tahun 1580 M, Panembahan Yusuf wafat. Ia digantikan putranya yang masih berusia 9 tahun, yaitu Maulana Muhammad. Karena usianya terlalu muda, maka pemerintahan dipegang oleh seorang Mangkubumi sampai ia dewasa.

Pada masa pemerintahan Maulana Muhammad datanglah untuk pertama kalinya orang Belanda di Banten (Indonesia) dipimpin oleh Cornelis de Houtman tahun 1596. Pada tahun itu pula Maulana Muhammad memimpin pasukan Banten menyerang Palembang. Serangan ini gagal bahkan Maulana Muhammad tertembak dan akhirnya wafat. Ia digantikan putranya bernama Abdul Mufakhir yang baru berumur 5 bulan. Oleh karena itu pemerintahan dipegang oleh seorang mangkubumi, yaitu Pangeran Ranamenggala, pada tahun 1608.

Pengganti Abdul Mutakhir adalah Abdul Fatah yang bergelar Sultan Ageng Tirtayasa. Ia merupakan raja terbesar Banten. Sultan Ageng Tirtayasa berhasil memajukan perdagangan. Sehingga Bandar Banten berkembang menjadi bandar internasional yang dikunjungi oleh kapal-kapal Persia, Arab, Cina, Inggris, Perancis dan Denmark. Akan tetapi Sultan AgengTirtayasa sangat anti VOC yang telah merebut Jayakarta dari Banten. Sehingga Belanda pun selalu berupaya menjatuhkan Banten.

Ketika terjadi perselisihan antara Sultan Ageng Tirtayasa dengan putranya Abdul Kahar yang dikenal sebagai Sultan Haji,

Belanda mengambil kesempatan untuk melancarkan politik adu domba (*divide et impera*). Kesempatan itu datang ketika Sultan Haji dalam keadaan terdesak, Ia meminta bantuan VOC. Akhirnya pada tahun 1682 Sultan Ageng Tirtayasa menyerah, lalu ditawan di Batavia sampai wafatnya tahun 1692. Setelah itu, kerajaan Banten terus mengalami kemunduran dan akhirnya dikuasai sepenuhnya oleh Belanda pada tahun 1775.

## 5. KERAJAAN MATARAM

Setelah runtuhnya kerajaan Demak, pusat pemerintahan dipindahkan ke Pajang oleh Sultan Hadiwijaya. Sedangkan Demak hanya sebagai kadipaten dari Kerajaan Pajang yang dipimpin oleh Arya Pangiri (Putra Prawoto). Kiai Ageng Pemanahan yang berjasa besar dalam membantu Hadiwijaya mendapat imbalan daerah Mataram. Dalam waktu singkat Mataram berkembang pesat. Namun pada tahun 1575 Kiai Ageng Pemanahan meninggal. Pemerintahannya diteruskan oleh putra angkatnya bernama Bagus Dananjaya atau Sutawijaya.

Sementara itu Sultan Hadiwijaya meninggal pada tahun 1582. Pangeran Benowo, Putra Hadiwijaya, disingkirkan oleh Arya Pangiri. Untuk merebut kembali kekuasaannya, Pangeran Benowo meminta bantuan, Sutawijaya dari Mataram. Pajang diserang dan akhirnya Arya Pangiri menyerah. Sedangkan Pangeran Benowo tidak sanggup untuk menghadapi Sutawijaya. Maka sejak tahun 1586 pusat pemerintahan dipindahkan dari Pajang ke Mataram oleh Sutawijaya.

Sutawijaya naik tahta Kerajaan Mataram dengan gelar Panembahan Senapati ing Alaga Sayyidin Panatagama (1586-1601). Masa pemerintahan Panembahan Senapati diwarnai dengan perang terus-menerus dalam rangka untuk menundukkan para bupati yang memberontak maupun untuk memperluas wilayah kekuasaannya. Sebelum usahanya tersebut selesai, Panembahan Senapati wafat pada tahun 1601. Ia dimakamkan di Kota gede. Penggantinya adalah putranya yang bernama Mas Jolang (1601 – 1613) dengan gelar Sultan Anyokrowati.

Pada masa pemerintahan Mas Jolang banyak bupati di Jawa Timur memberontak. Pemberontakan ini dihadapi dengan susah payah oleh Mas Jolang. Namun sebelum pemberontakan tersebut dapat diselesaikan pada tahun 1613, Mas Jolang wafat di Krapyak. Ia juga dimakamkan di Kota Gede. Penggantinya adalah putranya yang bernama Raden Mas Martapura. Tetapi karena sakit-sakitan, ia turun tahta dan digantikan oleh Raden Mas Rangsang.

Raden Mas Rangsang naik tahta dengan gelar Sultan Agung Hanyakrakusuma Senapati ing Alaga Ngabdurahman. Di bawah pemerintahannya Mataram mencapai puncak kejayaannya. Sultan Agung bercita-cita untuk mempersatukan Pulau Jawa. Akan tetapi, antara Mataram dan Banten terdapat Batavia, markas VOC,

sebagai penghalang. Oleh karena itu pada tahun 1628 dan 1629 Sultan Agung mengirim pasukan yang dipimpin oleh Baurekso untuk menyerang VOC di Batavia yang sedang dipimpin oleh J.P. Coen, namun kedua serangan itu gagal.

Sultan Agung wafat pada tahun 1645 . Ia digantikan putranya yang bergelar Amangkurat I (1645 -1677). Pada masa pemerintahannya, Belanda mulai masuk ke daerah Mataram. Bahkan Amangkurat I menjalin hubungan baik dengan Belanda. Selain itu sikap Amangkurat I yang sewenang-wenang menimbulkan pemberontakan-pemberontakan. Pemberontakan yang paling berbahaya adalah pemberontakan Trunojoyo dari Madura. Dalam pertempuran itu Amangkurat I terluka dan dilarikan ke Tegalwangi, hingga meninggal.

Pada masa pemerintahan Amangkurat II (1677 – 1903) Kerajaan Mataram semakin sempit. Banyak daerah kekuasaannya yang diambil alih oleh VOC. Ibu kota kerajaan dipindahkan ke Kartasura. Setelah Amangkurat II meninggal, Kerajaan Mataram semakin suram. Hal ini disebabkan seringkali terjadi perebutan kekuasaan diantara kaum bangsawan.

Politik *divide et impera* Belanda menampakkan hasilnya ketika dilakukan Perjanjian Giyanti pada tahun 1755. Perjanjian tersebut bertujuan untuk meredam pemberontakan yang dipimpin oleh Mangkubumi di Yogyakarta. Melalui perjanjian tersebut Kerajaan Mataram dipecah menjadi dua, yaitu :

1. Kesuhunan Surakarta, yang dipimpin oleh Susuhunan Paku Buwono III (1749-1788).
2. Kesultanan Yogyakarta (Ngayogyakarta Hadiningrat) dengan Mangkubumi sebagai rajanya, bergelar Sultan Hamengkubuwono I (1755 - 1792).

Sementara itu pemberontakan yang dilakukan oleh Mas Said (Pangeran Sember Nyawa) terhadap Surakarta. Untuk meredam perlawanan itu pada tahun 1757 diadakan perjanjian yang hampir sama dengan Perjanjian Giyanti, yaitu Perjanjian Salatiga. Isinya menobatkan Mas Said sebagai raja di wilayah Mangkunegaran yang ketika itu menjadi bagian dari Kasuhunan Surakarta, dengan gelar Pangeran Adipati Arya Mangkunegara.

Sejak tahun 1811 wilayah jajahan Belanda di Indonesia jatuh ke tangan Inggris dengan tokohnya Thomas Stamford Raffles. Ia adalah seorang yang liberal dan tidak menyukai sistem feodalisme. Sehingga timbullah ketegangan antara Raffles dengan Keraton Yogyakarta. Akhirnya, pada tahun 1813, Raffles menyerahkan sebagian wilayah Yogyakarta kepada Paku Alam. Maka hingga kini kerajaan Mataram pecah menjadi empat kerajaan kecil, yaitu :

1. Kesuhunan Surakarta
2. Kesultanan Yogyakarta
3. Magkunegaran

#### 4. Paku Alaman

### 6. KERAJAAN GOWA DAN TALLO

Kerajaan Gowa dan Tallo (Makasar) menjadi kerajaan Islam karena dakwah dari Datuk Ri Bandang dan Datuk Sulaiman dari Minangkabau. Setelah masuk Islam, raja Gowa, Daeng Manrabria bergelar Sultan Alaudin. Dan raja Tallo, Kraeng Mantoaya bergelar Sultan Abdullah,. Kerajaan Gowa-Tallo terletak pada posisi yang strategis yaitu, diantara jalur pelayaran antara Malaka dan Maluku.

Sultan Alaudin memerintah Makasar pada 1591 - 1639. Ia juga dikenal sebagai sultan yang sangat menentang Belanda, hingga wafat pada tahun 1639. Ia digantikan putranya Sultan Muhammad Said (1639 - 1653). Muhammad Said mengirimkan pasukan ke Maluku, untuk membantu rakyat Maluku yang sedang berperang melawan Belanda. Pengganti Muhammad Said adalah putranya bergelar Sultan Hasanuddin (1653 - 1669).

Pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin, Kerajaan Makasar mencapai masa kejayaannya. Dalam waktu singkat Kerajaan Makasar berhasil menguasai hampir seluruh wilayah Sulawesi Selatan. Ia juga memperluas wilayah kekuasaannya di Nusa Tenggara seperti Sumbawa dan sebagian Flores. Dengan demikian kegiatan perdagangan melalui Laut Flores harus singgah di Makasar. Hal ini ditentang oleh Belanda, karena hubungan Ambon dan Batavia yang telah dikuasai oleh Belanda terhalang oleh kekuasaan Makasar. Keberanian Hasanuddin memporak-porandakan pasukan Belanda di Maluku mengakibatkan Belanda semakin terdesak.

Dalam rangka menguasai Makasar, Belanda melakukan politik *divide at impera*. Kesempatan yang baik datang ketika pada tahun 1660 Raja Soppeng – Bone bernama Aru Palaka yang sedang memberontak kepada kerajaan Gowa. Karena merasa terdesak Aru Palaka meminta bantuan VOC. Sultan Hasanuddin dapat dikalahkan dan harus menandatangani Perjanjian Bongaya pada tahun 1667. Sultan Hasanuddin digantikan putranya Sultan Amir Hamzah. Ia tidak mampu mempertahankan Makasar dari serbuan Belanda secara besar-besaran.

#### **F. METODE PEMBELAJARAN :**

1. Ceramah Bervariasi
2. Diskusi
3. Pemutaran Film
4. Tanya Jawab
5. Penugasan

#### **Strategi Pembelajaran**

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis perkembangan negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis hipotesis tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia. Melalui studi pustaka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat Mendiskripsikan Hipotesis Waisya tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia.</li> </ul>

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

### I. Pertemuan Pertama (2 x 45')

#### A. Kegiatan awal

- Apersepsi dengan menunjukkan peta pelayaran dan perdagangan di Asia dan Selat Malaka
- Menggali pemahaman awal siswa tentang hubungan Nusantara dan India pada masa prasejarah

#### B. Kegiatan Inti

- Menganalisis hipotesis tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.

##### *Elaborasi*

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

- Mendiskripsikan hipotesis Arus Balik tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia melalui studi pustaka, dan diskusi kelas.
- Mengidentifikasi fakta-fakta tentang proses penghinduan di berbagai daerah di Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.

##### *Konfirmasi*

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,*)

#### C. Penutup

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

### II. Pertemuan Kedua (1x 45')

#### A. Kegiatan awal

- Apersepsi dengan menunjukkan gambar-gambar prasasti
- Pre-Test, menggali pemahaman awal siswa tentang munculnya kerajaan Hindu Budha di Indonesia

## **B. Kegiatan Inti**

### ***Eksplorasi***

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

1. Bersama siswa membahas munculnya dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu Budha melalui studi pustaka, diskusi dan presentasi.
2. Bersama siswa membahas munculnya dan berkembangnya kerajaan Hindu Budha melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.

### ***Elaborasi***

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

1. Berdiskusi tentang perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi kerajaan Hindu Budha melalui studi pustaka dan presentasi.

### ***Konfirmasi***

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (***nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.***);
2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (***nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,***)

## **C. Penutup**

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

## **III. Pertemuan Ketiga (1x 45')**

### **A. Kegiatan awal**

1. Apersepsi dengan menunjukkan peta kekuasaan beberapa Kerajaan mataram Kuno
2. Pre-Test, menggali pemahaman awal siswa tentang Kerajaan Mataram Kuno

### **B. Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

1. Bertanya jawab tentang munculnya dan berkembangnya Kerajaan Mataram Kuno melalui studi pustaka dan diskusi kelompok.

#### ***Elaborasi***

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

1. Bersama siswa membahas munculnya dan berkembangnya kerajaan Mataram Kuno melalui studi pustaka, diskusi dan presentasi.
2. Bertanya jawab tentang perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi kerajaan Sriwijaya dan Mataram Kuno melalui studi pustaka dan diskusi kelompok.

#### ***Konfirmasi***

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (***nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.***);

2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,*)

### **C. Penutup**

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran
2. Menugaskan siswa mengerjakan soal-soal latihan

## **IV. Pertemuan Keempat (1x 45')**

### **A. Kegiatan awal**

1. Apersepsi dengan menunjukkan gambar-gambar tentang Kerajaan Majapahit.
2. Pre-Test, menggali pemahaman awal siswa tentang Kerajaan Majapahit.

### **B. Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

1. Bersama siswa membahas munculnya dan berkembangnya Kerajaan Majapahit melalui studi pustaka, diskusi dan presentasi.

#### ***Elaborasi***

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

1. Bersama siswa membahas munculnya dan berkembangnya Kerajaan Majapahit melalui studi pustaka, diskusi dan presentasi.
2. Bertanya jawab tentang perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi Kerajaan Majapahit melalui studi pustaka dan diskusi kelompok.

#### ***Konfirmasi***

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*);
2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,*)

### **C. Penutup**

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

## **V. Pertemuan Kelima (1x 45')**

### **A. Kegiatan awal**

1. Apersepsi dengan menampilkan gambar-gambar tentang Hindu Budha di India

### **B. Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

1. Bersama siswa membahas tentang penentuan sikap terhadap tradisi hindu Budha yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia melalui studi pustaka, diskusi dan presentasi.

#### ***Elaborasi***

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

1. Berdiskusi membahas perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi kerajaan Majapahit melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.
2. Bertanya jawab tentang proses runtuhnya kerajaan Majapahit melalui studi pustaka dan diskusi kelompok.

#### **Konfirmasi**

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*);
2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,*)

### **C. Penutup**

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran
2. Menugaskan siswa membuat artikel tentang akulturasi kebudayaan Hindu Budha dengan Indonesia.

## **VI. Pertemuan Keenam (1x 45')**

### **A. Kegiatan awal**

1. Apersepsi dengan menunjukkan gambar-gambar wali songo (sembilan)
2. Menggali pemahaman awal siswa tentang proses masuk dan berkembangnya Islam di Nusantara

### **B. Kegiatan Inti**

#### **Eksplorasi**

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

1. Membahas pengaruh perdagangan terhadap proses masuk dan berkembangnya agama Islam di kepulauan Indonesia melalui studi pustaka, dan diskusi kelas.
2. Mengidentifikasi pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia melalui studi pustaka dan diskusi kelas.

#### **Elaborasi**

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

1. Mendeskripsikan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia melalui, presentasi dan diskusi.

#### **Konfirmasi**

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*);
2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,*)

### **C. Penutup**



1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

## **VII. Pertemuan Ketujuh (1x 45')**

### **A. Kegiatan awal**

1. Apersepsi dengan menunjukkan gambar-gambar peninggalan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.
2. Menggali pemahaman awal siswa tentang munculnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

### **B. Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

1. Bersama siswa membahas munculnya dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. melalui studi pustaka, dan diskusi.
2. Menjabarkan munculnya dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

#### ***Elaborasi***

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

1. Berdiskusi tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

#### ***Konfirmasi***

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (***nilai yang ditanamkan:*** menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);
2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (***nilai yang ditanamkan:*** Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,)

### **C. Penutup**

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran
2. Menugaskan siswa mengerjakan soal-soal latihan

## **VIII. Pertemuan Kedelapan (1x 45')**

### **A. Kegiatan awal**

1. Apersepsi dengan menunjukkan gambar-gambar peninggalan kerajaan Demak dan Pajang
2. Menggali pemahaman awal siswa tentang kerajaan Demak dan Pajang

### **B. Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

1. Mengkisahkan munculnya dan berkembangnya kerajaan Islam Demak melalui studi pustaka dan diskusi.
2. Bersama siswa membahas munculnya dan berkembangnya kerajaan Islam Pajang melalui studi pustaka, dan diskusi.

#### ***Elaborasi***

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

1. Berdiskusi tentang perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi kerajaan Islam Demak dan Pajang

### **Konfirmasi**

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** *menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*);
2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,*)

### **C. Penutup**

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran
2. Menugaskan siswa mengerjakan soal-soal latihan

### **H. ALAT/BAHAN DAN SUMBER :**

**a. Alat/Bahan** : LCD Projector, Komputer, dan Internet

**b. Sumber** :

1. Mustopo, Habib, dkk, 2006, Sejarah, SMA Kelas XI IPA, Jilid 2, Yudhistira : Bogor
2. CD pembelajaran, LKS, Gambar, Bagan, dan sumber-sumber dari internet

### **I. PENILAIAN :**

Penilaian dilakukan secara individu atau kelompok yang meliputi penilaian penilaian proses pada saat kegiatan berlangsung, tes tertulis (Pilihan Ganda dan Uraian), dan penugasan.

### **J. SOAL-SOAL EVALUASI**

#### **A. PILIHLAH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING TEPAT !**

1. Teori yang menyatakan bahwa masuknya agama dan kebudayaan Hindu dari India ke Nusantara melalui penaklukan prajurit-prajurit India terhadap wilayah-wilayah di Nusantara adalah ....
  - A. Teori Brahmana
  - B. Teori Ksatria
  - C. Teori Waisya
  - D. Teori Sudra
  - E. Teori Campuran
  
2. Arca Budha tertua yang terbuat dari perunggu berlanggam seni Arca Ammarawati ditemukan di ....
  - A. Sempaga, Sulawesi Selatan
  - B. Jember, Jawa Timur
  - C. Bukit Siguntang, Sumatera Selatan
  - D. Pura Besakih, Bali
  - E. Singasari, Jawa Timur
  
3. Prasasti dari Cilincing, Jakarta yang berisi pembangunan Terusan Gomati adalah ....
  - A. Prasasti Tugu
  - B. Prasasti Kebon Kopi
  - C. Prasasti Ciareteun
  - D. Prasasti Jambu
  - E. Prasasti Pasir Awi
  
4. Prasasti yang menceritakan tentang upaya raja Balaputra Dewa dari kerajaan Sriwijaya membangun sebuah Wihara bagi para mahasiswa dari Sriwijaya di India adalah ....
  - A. Prasasti Ligor
  - B. Prasasti Karang Birahi
  - C. Prasasti Telaga Batu
  - D. Prasasti Nalanda
  - E. Prasasti Calcuta
  
5. Seorang Musafir Cina yang mengadakan perjalanan ke India, 671 M dan singgah di Sriwijaya adalah ....
  - A. I-Tsing
  - B. Hwi-Ning
  - C. Fa-Hien
  - D. Meng-Chi
  - E. Cheng-Ho
  
6. Kemunduran dan keruntuhan Sriwijaya disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut, kecuali ....
  - A. berulang kali diserang oleh kerajaan Cola dari India
  - B. terjadi perebutan kekuasaan untuk menduduki tahta kerajaan
  - C. negara-negara taklukan Sriwijaya banyak yang melepaskan diri
  - D. terdesak oleh perkembangan kerajaan Singasari dari Jawa Timur
  - E. serangan Majapahit
  
7. Berdasarkan Prasasti Canggal, 732 M yang dianggap sebagai pendiri kerajaan Mataram Kuno adalah ....
  - A. Sanna
  - B. Sannaha
  - C. Sanjaya
  - D. Syailendra
  - E. Samaratungga
  
8. Raja-raja Mataram Kuno, dari Sanjaya sampai dengan Balitung termuat dalam ....
  - A. Prasasti Canggal
  - B. Prasasti Kedu
  - C. Prasasti Kalasan
  - D. Prasasti Klurak
  - E. Prasasti Karang Tengah
  
9. Masa kejayaan raja-raja Hindu di Mataram Kuno membangun candi-candi Hindu, di antaranya candi Prambanan yang mulai dibangun pada masa pemerintahan raja... .
  - A. Samaratungga
  - B. Pramodhawardhani

- C. Rakai Pikatan  
D. Rakai Kayuwangi  
E. Balitung
10. Raja pertama yang memerintah di Kerajaan Medang-Kahuripan dan merupakan pendiri Dinasti Isyana di Jawa Timur adalah ....  
A. Sri Isana Tunggawijaya  
B. Dharmawangsa  
C. Pu Sindok  
D. Airlangga  
E. Kertajaya
11. Teori yang menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-11 didasarkan pada peninggalan sejarah berupa ....  
A. makam Fatimah binti Maimun di Leran, Gresik  
B. makam Sultan Malik ash Shaleh, di Sumatera Utara  
C. makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik  
D. kompleks makam Tralaya di Trowulan, Mojokerto  
E. kompleks makam air mata di Madura
12. Bukti arkeologi yang menunjukkan bahwa pada masa puncak kejayaan Majapahit, di Ibukota Majapahit sudah ada masyarakat Islam adalah ...  
A. Makam Fatimah binti Maimun  
B. Paduraksa Sendang Duwur, di Tuban  
C. Makam Maulana Malik Ibrahim  
D. Kompleks Makam Tralaya di Mojokerto  
E. Berita Cina dari Ma - Huan
13. Salah seorang dan Wali Songo yang paling sering menggunakan seni budaya sebagai media dalam berdakwa adalah ....  
A. Sunan Drajat  
B. Sunan Bonang  
C. Sunan Kalijaga  
D. Sunan Muria  
E. Sunan Gunung Jati
14. Agama Islam mudah diterima oleh masyarakat Indonesia pada waktu itu disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut, kecuali ....  
A. Syarat masuk Islam sangat mudah  
B. Agama Islam tidak mengenal kasta-kasta  
C. Upacara-upacara keagamaan Islam sangat meriah  
D. Penyebaran Islam di Indonesia di sesuaikan dengan adat dan tradisi di Indonesia  
E. Runtuhnya kerajaan Sriwijaya dan Majapahit
15. Marah Silu setelah berhasil menjadi raja Samudra Pasai bergelar ....  
A. Sultan Malik ash Shaleh  
B. Sultan Malik at - Thahir  
C. Nazamuddin al Kamil  
D. Sultan Iskandar Muda  
E. Sultan Malik al Mansur
16. Kerajaan Malaka didirikan oleh Paramisora, yaitu seorang bangsawan pelarian dari kerajaan ....  
A. Kediri D. Demak  
B. Singasari E. Mataram  
C. Majapahit
17. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan ....  
A. Sultan Ali Muqhayat Syah  
B. Sultan Iskandar Thani  
C. Sultan Iskandar Muda  
D. Sultan Salahudin  
E. Sultan Alaudin Riayat Syah

18. Faktor-faktor pendukung berdirinya Kerajaan Islam Demak adalah sebagai berikut, kecuali ....
- A. runtuhnya Malaka ke tangan Portugis
  - B. banyak adipati pesisir ingin memisahkan diri dari Majapahit
  - C. dukungan dan restu para wali
  - D. mundur dan runtuhnya Majapahit
  - E. kemenangan Belanda atas Portugis di Malaka
19. Sultan Trenggana mengirim pasukan ke Jawa Barat untuk menduduki Banten dan Cirebon agar terhindar dari intervensi Portugis. Pasukan tersebut dipimpin oleh seorang pelarian dari Pasai bernama ....
- A. Pangeran Sabrang Lor
  - B. Mohammad Yunus
  - C. Syarif Hidayatullah
  - D. Arya Penangsang
  - E. Penghulu Demak
20. Latar belakang keruntuhan kerajaan Demak adalah ....
- A. Serangan kerajaan Banten
  - B. Runtuhnya Malaka ke tangan Portugis
  - C. Dipindahkannya pusat pemerintah-an dari Demak ke Pajang
  - D. Blokade Portugis di pantai utara Jawa
  - E. Berdirinya kerajaan Mataram

**B. JAWABLAH SOAL-SOAL DI BAWAH INI DENGAN BENAR !**

1. Sebutkan dan jelaskan 4 teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu ke Indonesia !
2. Apa yang dimaksud dengan upacara vratyastoma ?
3. Tuliskan silsilah raja-raja Kutai berdasarkan Prasasti Yupa !
4. Tuliskan wilayah kekuasaan Tarumanegara berdasarkan wilayah penemuan dari peninggalannya !
5. Sebutkan faktor-faktor pendorong berdirinya kerajaan Sriwijaya !
6. Mengapa terjadi perang antara Balaputradewa dengan Rakai Pikatan?
7. Sebutkan faktor-faktor penyebab perpindahan pusat pemerintahan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur!
8. Tunjukkan bukti bahwa agama dan kebudayaan Islam di Indonesia berasal dari Gujarat !
9. Apa makna yang dapat disimpulkan Islam dengan adanya Komplek Makam Tralaya di Trowulan, Mojokerto ?
10. Mengapa Sultan Trenggana menugaskan Fatahillah menduduki Banten dan Cirebon di Jawa Barat?

Yoguyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Nugroho Teguh A, S.Pd

NIP. 195609091993031002

D. Odhi Rochman T

NIM. 12406244009

**SOAL ULANGAN HARIAN SEJARAH**  
**KELAS X**  
**SMA N 7 YOGYAKARTA**  
JL.MT. HARYONO NO 47 YOGYAKARTA

---

Waktu : 75 Menit

**Petunjuk**

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat di lembar jawaban yang sudah disediakan menggunakan ballpoint hitam.
2. Lembar Soal tidak boleh dicoret-coret, kembali dalam keadaan bersih seperti semula
3. Jika sudah selesai, lembar jawaban dikumpulkan bersama dengan lembar soal
4. Dilarang mencontek atau memberikan jawaban ke teman, bagi yang terdapat melanggar baik yang memberikan atau bertanya akan mendapat pengurangan nilai
5. Nilai score maksimal 100
6. Berdoalah sebelum mengerjakan
7. SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES

**A. Pilihan Ganda**

1. Sesuatu yang terjadi pada masa lampau adalah pengertian sejarah yang diambil dari kata *geschihte* yang berasal dari bahasa....
  - a. Inggris
  - b. Prancis
  - c. **Jerman**
  - d. Belanda
  - e. Australia
2. Seorang sejarawan yang mengatakan sejarah adalah rekonstruksi masa lampau atau kejadian yang terjadi pada masa lampau adalah....
  - a. August Comte
  - b. Wills
  - c. Spencer
  - d. Dithley
  - e. **Sartono Kartodirdjo**
3. Seorang tokoh yang berkebangsaan Yunani dan dianggap sebagai *The Father of History* adalah ....
  - a. Aristoteles
  - b. Socrates
  - c. Hipocrates
  - d. **Herodotus**
  - e. Cicero.
4. Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan, tidak kurang dan tidak lebih. Pernyataan ini dikemukakan oleh...
  - a. **C.E. Berry**
  - b. Ibnu Khaldun
  - c. Herodotus
  - d. J. Bank
  - e. York Powell
5. Peristiwa sejarah hanya sekali terjadi sehingga disebut....
  - a. **Einmalig**

- b. Kontinu
  - c. Diskontinu
  - d. Objektif
  - e. Subjektif
6. Sebuah peristiwa dapat dianggap sebagai sejarah apabila.....
- a. Ada yang mengingatnya
  - b. Peristiwa itu lumayan penting
  - c. Tidak ada yang mencatat peristiwa tersebut
  - d. Dikisahkan oleh abdi istana
  - e. **Membuktikan bahwa peristiwa tersebut benar-benar memengaruhi kehidupan masyarakat luas**

7. Perhatikan tabel berikut!

NO	Unsur-unsur Sejarah
1	Ruang
2	Peristiwa Masa Lampau
3	Manusia
4	Objektif
5	Unik
6	Waktu

Yang merupakan unsur-unsur dari sejarah adalah.....

- a. 2, 4, dan 6
  - b. 1, 5, dan 6
  - c. 1, 4, dan 5
  - d. **1, 3, dan 6**
  - e. 2, 4, dan 5
8. Sejarah sebagai peristiwa juga disebut sejarah....
- a. **Objektif**
  - b. Berulang
  - c. Cerita
  - d. Subjektif
  - e. Sebagai kisah
9. Sejarah sebagai peristiwa dapat dilihat dalam pernyataan di bawah ini.....
- a. Soekarno menuturkan Pengalaman-pengalamannya kepada wartawan
  - b. **Tanggal 18 Agustus 1945 sidang pertama PPKI**
  - c. Koran menceritakan kejadian Tsunami di Aceh
  - d. Cerita Parahyangan Menceritakan raja-raja Sunda
  - e. Babad Jawa menceritakan raja-raja Mataram
10. Sejarah dikatakan sebagai ilmu karena....
- a. **Mencari motivasi untuk menanamkan rasa nasionalisme dan patriotisme**
  - b. Memenuhi syarat keilmuan
  - c. Diajarkan mulai sekolah dasar
  - d. Penting untuk pemimpin bangsa
  - e. Penting untuk pertahanan bangsa
11. Periodisasi zaman sejarah di Indonesia dibagi menjadi tiga, yaitu zaman.....
- a. Prasejarah, kuno, dan baru
  - b. **Prasejarah, sejarah kuno, dan sejarah baru**
  - c. Prasejarah, kuno, dan modern



- d. Sejarah kuno, madya, dan baru
  - e. Kuno, baru, dan modern
12. Kronologi penting dalam mengkaji peristiwa sejarah karena....
- a. Membuat urutan-urutan peristiwa berdasarkan tahun atau abad
  - b. **Memudahkan dalam mengelompokkan berbagai peristiwa**
  - c. Menetapkan suatu peristiwa sebagai tonggak sejarah
  - d. Mengungkapkan terjadi suatu peristiwa
  - e. Menyeleksi berbagai peristiwa
13. Apabila kita ingin menulis peristiwa sejarah yang data-datanya memiliki urutan waktu yang tidak runtut maka kita harus menyusunnya secara....
- a. **Periodisasi**
  - b. Kronologis
  - c. Kronikel
  - d. Historiografi
  - e. Ilmiah
15. Penyusunan peristiwa sejarah harus dilakukan secara kronologis maksudnya.....
- a. **Peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu penemuan peninggalannya.**
  - b. Peristiwa-peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu penemuan
  - c. Pengungkapan peristiwa sejarah harus dilakukan secara mendetail
  - d. Kisah sejarah yang panjang harus disusun dengan memberikan periodisasi-periodisasi tonggak-tonggak sejarah.
  - e. Pengungkapan peristiwa sejarah harus diseleksi sesuai dengan tingkat urgensinya.
16. Penyajian sejarah sebagai seni menuntut sejarawan harus.....
- a. Memiliki penguasaan ilmu antropologi
  - b. Memperhatikan kronologi peristiwa
  - c. Menguasai langkah-langkah penelitian
  - d. **Mampu berimajinasi, kreatif, dan bergaya bahasa tepat melakukan penelitian**
  - e. Memiliki gaya bahasa yang bagus
17. Anakronisme adalah.....
- a. Penulisan sejarah yang tidak diketahui pengarangnya
  - b. Singkatan dalam sejarah
  - c. **Penulisan sejarah yang urutan waktunya melompat-lompat**
  - d. Penulisan sejarah yang tidak sinkron
  - e. Peristiwa yang tidak ditelusuri
18. Penyusunan periodisasi dalam sejarah memiliki arti penting.....
- a. Mempermudah pemahaman
  - b. Mengelompokkan peristiwa
  - c. Mengambil hikmah dari suatu peristiwa
  - d. Mencermati terjadinya peristiwa
  - e. **Merekam urutan kejadian**
19. imajinasi yang tinggi sangat diperlukan oleh penulis sejarah. Hal ini dibutuhkan untuk....
- a. **Menghadirkan gambaran peristiwa sejarah agar lebih hidup**

- b. Merangkai berbagai fakta sejarah
- c. Mendramatisasi peristiwa sejarah
- d. Membawa nuansa sedih bagi para pembacanya
- e. Menghadirkan tokoh baru dalam peristiwa sejarah yang ditulis

20. Sejarah seni, sejarah ekonomi, sejarah militer, adalah contoh jenis sejarah berdasarkan kajian.....

- a. Geografis
- b. Tematis**
- c. Waktu
- d. Khusus
- e. Umum

### **B. Essay**

1. Jelaskan pengertian sejarah menurut pendapat Anda?
2. Sebutkan dan jelaskan 3 ciri sejarah?
3. Buatlah periodisasi Sejarah Indonesia?
4. Jelaskan pengertian dari sejarah lokal dan berikan contohnya (minimal 3)?

*Dengan Sejarah Kita Belajar Bijaksana*

**LEMBAR JAWABAN**  
**ULANGAN HARIAN SEJARAH**  
**KELAS X**  
**SMA N 7 YOGYAKARTA**  
JL.MT. HARYONO NO 47 YOGYAKARTA

---

**LEMBAR JAWABAN**

Nama : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

**A. Pilihan Ganda**

- |     |   |   |   |   |   |     |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|
| 1.  | a | b | c | d | e | 11. | a | b | c | d | e |
| 2.  | a | b | c | d | e | 12. | a | b | c | d | e |
| 3.  | a | b | c | d | e | 13. | a | b | c | d | e |
| 4.  | a | b | c | d | e | 14. | a | b | c | d | e |
| 5.  | a | b | c | d | e | 15. | a | b | c | d | e |
| 6.  | a | b | c | d | e | 16. | a | b | c | d | e |
| 7.  | a | b | c | d | e | 17. | a | b | c | d | e |
| 8.  | a | b | c | d | e | 18. | a | b | c | d | e |
| 9.  | a | b | c | d | e | 19. | a | b | c | d | e |
| 10. | a | b | c | d | e | 20. | a | b | c | d | e |

**B. Essay**















26	7085	Yulietta Anindhya Putri															85										
27	7087	Afrilia Sekar Dewanti															85										
28	7088	Aqila Prasyatami															85										

NILAI RAPOT =  $\frac{(2 \times \text{Rata-rata UH} + \text{Rata-rata Tugas} + \text{UTS} + \text{UAS})}{5}$

5

DAFTAR NILAI KOGNITIF PESERTA DIDIK

TAHUN AJARAN 2015/2016

**SEMESTER 1**

KELAS : XI -IPS.2

NOMOR		N A M A	UH 1		UH 2		UH 3		UH 4		UH 5		UH 6		RATA2	NILAI TUGAS						RATA2		UAS/	NILAI		
Urt	Induk		UL	Rmd	UL	Rmd	UL	Rmd	UL	Rmd	UL	Rmd	UL	Rmd	UH	T1	T2	T3	T4	T5	T6	TUGAS	UTS	UKK	RAPOT		
1	7000	Ilham Saputra														90											
2	7027	Martha Eliza Sellyn														90											
3	7028	Pulkeria Aqualin Riezky Pica														95											





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

# F03

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Rincian Pengeluaran	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
				Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1	RPP	5 RPP x 2	Print	-	Rp. 20.000,00	-	-	Rp. 20.000,00
2.	Soal ulangan	32 eksemplar x 2	Fotocopy	-	Rp. 9.600	-	-	Rp. 9.600,00
3.	Laporan Individu	2 eksemplar	Print Jilid	-	Rp. 60.000	-	-	Rp. 60.000,00
4.	Lain-lain (tugas dari guru pembimbing)		Print	-	Rp. 10.000,00	-	-	Rp. 9.500,00
<b>TOTAL</b>								<b>Rp. 99.100,00</b>

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Harianti, M.Pd  
NIP. 19501210 197903 2 001

Guru Pembimbing

Nugroho Teguh A, S.Pd  
NIP. 19560909 199303 1 002

Mahasiswa,

D. Odhi Rochman T  
NIM. 12406244009



**Gambar 2**  
**Kegiatan Observasi di Kelas**



**Gambar 3**  
**Kegiatan Ulangan Harian di Kelas X**



**Gambar 4**  
**Kegiatan Mengoreksi Tugas dan Ulangan Harian**



**Gambar 5**  
**Kegiatan Perpisahan Sebelum Penarikan**

Kesan :  
 Masnya dalam mengajar/membimbing  
 mudah untuk dipahami dan kalau  
 pelajaran tak membuat ngantuk karena  
 ada selingan cerita dan melihat video

Pesan :  
 Semoga masnya bisa lulus sg nilai  
 terbaik dan menjadi guru yg diinginkan.

Sejarah  
 I Love Sejarah

Materi lengkap semua (mudah)  
 Ada penghiburan yg mantep

Untuk kelapanya  
 Semoga sukses selalu  
 Good Luck

Kritik dan saran =  
 - Ngarjanya enak, bikin dong, jelas dan paham.  
 - Ngarjanya # ngak kecapatan jara emir  
 - Belom nemon film mai hehe

Materi lengkap semua (mudah)  
 Ada penghiburan yg mantep

Untuk kelapanya  
 Semoga sukses selalu  
 Good Luck

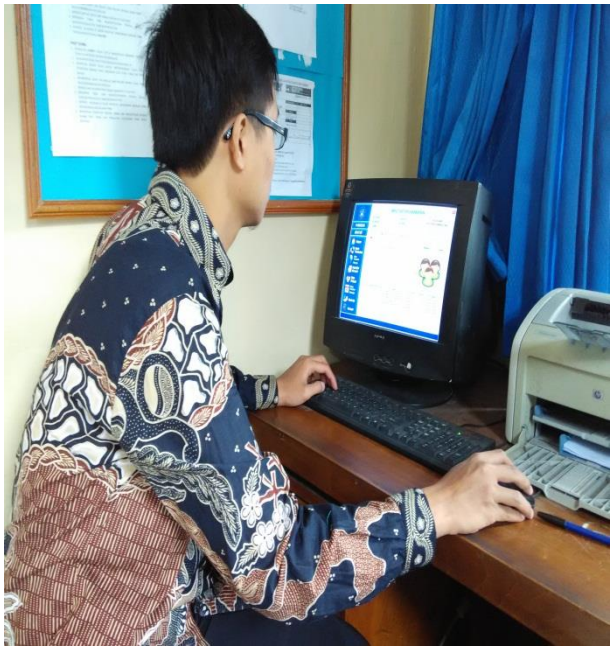
Kritik dan saran =  
 - Ngarjanya enak, bikin dong, jelas dan paham.  
 - Ngarjanya # ngak kecapatan jara emir  
 - Belom nemon film mai hehe

Materi lengkap semua (mudah)  
 Ada penghiburan yg mantep

Untuk kelapanya  
 Semoga sukses selalu  
 Good Luck

Kritik dan saran =  
 - Ngarjanya enak, bikin dong, jelas dan paham.  
 - Ngarjanya # ngak kecapatan jara emir  
 - Belom nemon film mai hehe

**Gambar 7**  
**Kesan dan Pesan dari Siswa**



**Gambar 2**  
**Kegiatan Guru Piket**



**Gambar 3**  
**Kegiatan Perekapan Data Ekstrakurikuler**



B. Kelompok



**Gambar 1**  
**Kegiatan Observasi Sekolah**



**Gambar 4**  
**Kegiatan Perekapan Data Siswa Kelas X**



**Gambar 5**  
**Kegiatan Pembuatan Mading LSS**



**Gambar 6**  
**Kegiatan Pengelompokan Soal-Soal Pendalaman Materi**



**Gambar 7**  
**Kegiatan Kantin Kejujuran**



**Gambar 8**  
**Kegiatan Pengelolaan Data DAPODIK Siswa Kelas X**



**Gambar 9**  
**Kegiatan Pengolahan Kompos**



**Gambar 10**  
**Kegiatan Upacara HUT RI Ke-70**



**Gambar 11**  
**Kegiatan Kerja Bakti**



**Gambar 12**  
**Kegiatan Penarikan dan Pemberian Kenang-Kenangan**



**Gambar 13**  
**TIM PPL UNY SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### A. Individu



**Gambar 1**  
**Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas**